PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-134	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	***Budyanto Totong***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Alamat Domisili	*Green Garden D2/19 Jakarta 11470*	*Domicile Adress*
Telepon	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur Utama / President Director*	*Tittle*
Nama	***Antonius Tan***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Alamat Domisili	*Karet Depan GG Buntu Setiabudi, Jakarta*	*Domicile Adress*
Telepon	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur / Director*	*Tittle*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; / *Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di di Indonesia; / *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan. / *Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 11 April 2022 / *April 11, 2022*

Budyanto Totong
President Director

Antonius Tan
Director

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*
11 April 2022/*April 11, 2022*

00515

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,31,33	66.944.508	110.125.084	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2r,5,			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	13,19,33	1.497.731.538	1.528.981.335	*Third parties - net*
Pihak - pihak berelasi	2e,7a	3.028.010	2.434.986	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	2r,6,33			*Other receivables - net*
Pihak ketiga - neto	13,19,33	277.376.285	260.853.211	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e,7c	1.407.274	-	*Related party*
Persediaan - neto	2f,2k,8,13,19	2.890.951.175	2.346.120.040	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	2g,2h,9	11.222.788	26.789.523	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2p,16a	36.306.786	41.795.430	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	104.748.221	102.556.438	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**4.889.716.585**	**4.419.656.047**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2h,2i,2k 11,13,19	3.367.723.026	2.836.525.729	*Property and equipment - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16h	71.026.894	58.210.118	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,16b	84.875.585	158.866.012	*Claims for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,2r,12,33	5.000.000	5.000.000	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	2j,2k,10	86.785.471	138.008.190	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**3.615.410.976**	**3.196.610.049**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**8.505.127.561**	**7.616.266.096**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,13, 31,33	1.479.123.968	1.166.707.512	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	2r,14,33			*Trade payables*
Pihak ketiga	2o,31	1.874.617.827	1.956.388.459	*Third parties*
Pihak - pihak berelasi	2e,7b	656.633.480	595.990.505	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,33	117.414.041	100.532.650	*Other payables - third parties*
Utang pajak	2p,16c	19.363.513	21.912.325	*Taxes payable*
Beban akrual	2r,17,33	100.248.348	74.269.592	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r, 19, 31,33	147.583.000	109.079.419	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,2r,18,33	71.573.874	36.080.471	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**4.466.558.051**	**4.060.960.933**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r, 19, 31,33	709.394.094	625.951.474	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,2r,18,33	882.034.422	657.792.080	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	181.954.043	218.009.383	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**1.773.382.559**	**1.501.752.937**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**6.239.940.610**	**5.562.713.870**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				*Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.458.352.920 saham pada tahun 2021 dan 2020	23	445.835.292	445.835.292	*Issued and fully paid - 4,458,352,920 shares and in 2021 and 2020*
Tambahan modal disetor - neto	2l,2q,24	709.679.146	709.679.146	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(232.495)	(232.495)	*Differences in equity transactions of Subsidiaries*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34	2.800.000	2.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		947.437.656	745.082.928	*Unappropriated*
Neto		2.105.519.599	1.902.964.871	*Net*
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	159.667.352	150.587.355	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**2.265.186.951**	**2.053.552.226**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.505.127.561**	**7.616.266.096**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENJUALAN		2m,25		***SALES***
Penjualan barang beli putus	13.506.339.956	2e,7a	12.012.082.461	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	730.083.303		647.464.781	*Consignment sales*
Total	14.236.423.259		12.659.547.242	*Total*
Beban pokok penjualan konsinyasi	(586.935.655)	2m,26	(537.881.197)	*Cost of consignment sales*
NETO	**13.649.487.604**		**12.121.666.045**	***NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	11.359.531.731	2e,2m,7b,26	10.148.898.633	***COST OF DIRECT SALES***
LABA KOTOR	**2.289.955.873**		**1.972.767.412**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(1.901.720.104)	2m,27	(1.737.253.637)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	128.364.100	28	91.078.273	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**516.599.869**		**326.592.048**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	1.714.033	29	1.462.496	*Finance income - net*
Beban keuangan	(230.248.962)	29	(213.297.247)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**288.064.940**		**114.757.297**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(62.750.428)**	2p,16e,16f	**(53.939.352)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**225.314.512**		**60.817.945**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
LABA TAHUN BERJALAN	**225.314.512**		**60.817.945**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	12.804.935	2n,21	38.227.177	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Efek pajak terkait	(3.704.310)	2p,16g	(7.225.874)	*Related tax*
Neto	**9.100.625**		**31.001.303**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**234.415.137**		**91.819.248**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	211.514.218		60.477.744	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	13.800.294	2b	340.201	*Non-controlling Interests*
Total	**225.314.512**		**60.817.945**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	220.388.140		90.423.284	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	14.026.997	2b,22	1.395.964	*Non-controlling Interests*
Total	**234.415.137**		**91.819.248**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	47,44	2s,23	13,57	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** *(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock***	**Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net***	**Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/*Differences in equity transactions of Subsidiaries***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Neto/*Net***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo, 31 Desember 2019		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.400.000**	**663.776.350**	**1.821.458.293**	**150.341.391**	**1.971.799.684**	***Balance, December 31, 2019***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(8.916.706)	(8.916.706)	(1.225.000)	(10.141.706)	*Cash dividend*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	75.000	75.000	*Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	35	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	90.423.284	90.423.284	1.395.964	91.819.248	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2020		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.600.000**	**745.082.928**	**1.902.964.871**	**150.587.355**	**2.053.552.226**	***Balance, December 31, 2020***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(17.833.412)	(17.833.412)	(9.749.000)	(27.582.412)	*Cash dividend*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	4.802.000	4.802.000	*Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	35	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	220.388.140	220.388.140	14.026.997	234.415.137	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2021		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.800.000**	**947.437.656**	**2.105.519.599**	**159.667.352**	**2.265.186.951**	***Balance, December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.192.338.143		12.568.980.477	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.714.031		1.462.496	*Receipt of interest income*
Pengeluaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan untuk beban operasi	(13.049.364.274)		(10.993.952.995)	*Suppliers and for operating expenses*
Karyawan	(784.992.383)		(741.453.724)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(164.877.114)		(156.379.705)	*Interest expense*
Pajak	(111.606.803)		(92.883.159)	*Taxed*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**83.211.600**		**585.773.390**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	11.839.240	11	3.713.425	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(398.068.025)	11,35	(493.863.849)	*Acquisition of property and equipments*
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(24.329.564)		(85.945.612)	*Payment of advance for-purchase of property and equipment*
Pembayaran untuk uang muka sewa jangka panjang	(2.775.176)		(8.028.629)	*Payment of advance for long-term rent*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(413.333.525)**		**(584.124.665)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari:				*Receipts from:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	1.812.832.535		5.381.860.559	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	373.197.637		316.206.897	*Long-term bank loans and other borrowings*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	4.802.000		75.000	*Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(1.514.340.876)		(5.458.602.031)	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(250.863.154)		(96.343.131)	*Long-term bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	(111.104.381)		(94.357.872)	*Lease liabilities*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(17.833.412)	34	(8.916.706)	*Payment of cash dividend by the Company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(9.749.000)		(1.225.000)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**286.941.349**		**38.697.716**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(43.180.576)**		**40.346.441**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**110.125.084**		**69.778.643**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**66.944.508**	4	**110.125.084**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memeroleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 156 tanggal 19 Agustus 2021 mengenai perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam POJK No.15/2020, POJK No.16/2020, POJK No.14/2019 dan pengubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0439507 tanggal 23 Agustus 2021 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0045198.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 156 dated August 19, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, concerning the change of the Company's Articles of Association in order to apply POJK No.15/2020, POJK No.16/2020, POJK No.14/2019 regulations and change the article 3 of Articles of Association regarding purpose and objective of the Company's business activities adapting to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *(KBLI) 2020. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0439507 dated August 23, 2021 and approved in the decision letter No. AHU-0045198.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal August 23, 2021.*

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 38 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 38 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, which held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). For each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2021	2020	2021	2020
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ *Distributor of chemicals*	1990	51,00	51,00	112.100.477	103.562.039
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	51,00	51,00	219.689.929	191.256.247
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ *Distributor of "Mulia" ceramics*	1995	90,00	90,00	87.930.241	82.348.937
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	99,00	99,00	1.385.096	1.545.458
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	1997	99,90	99,90	4.423.277.389	3.779.778.529
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	55,00	55,00	99.519.144	118.959.756
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	70,00	70,00	80.925.571	75.766.384
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ *formerly PT Catur Shaw Brother)*	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	2009	99,00	99,00	205.465.252	195.367.780

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operate since January 1, 2012*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan) / *d. The Company's Subsidiaries (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct ownership (continued)*							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2010	51,00	51,00	51.763.310	54.861.997
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2012	99,00	99,00	687.617.578	616.864.211
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ *Warehouse area developer*	2017	60,00	60,00	96.753.012	96.848.805
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ *Indirect ownership through CMSS*							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2021 dan 2020/ *PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2021 and 2020**	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ *Rent land and building to related party*	2001	99,71	99,71	28.105.049	28.465.000
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 51,00% pada tahun 2021 dan 2020/ *PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 51.00% in 2021 and 2020*	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2016	51,00	51,00	57.786.759	53.370.224

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operate since January 1, 2012*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 91 tanggal 10 September 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0389491 Tahun 2020 tanggal 22 September 2020, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp75.0000.000 yang terdiri dari 750.000.000 lembar saham, dari Rp725.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 749.925.000 lembar saham atau sebesar Rp74.925.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 750.000 lembar saham atau sebesar Rp75.000 (0,10%) diambil oleh Nn. Eny Sukamto.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

Investasi di KKS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 51 tanggal 3 Desember 2021 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 tanggal 22 Desember 2021, dan telah disetujui oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 22 Desember 2021 pemegang saham KKS menyetujui perubahan nilai nominal saham KKS dari semula Rp1.000 menjadi Rp10, peningkatan modal dasar semula Rp5.000.000 menjadi Rp40.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp9.800.000 yang terdiri dari 980.000.000 lembar saham, dari Rp2.200.000 menjadi sebesar Rp12.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 499.800.000 lembar saham atau sebesar Rp4.998.000 (51,00%), sebanyak 137.200.000 lembar saham atau sebesar Rp1.372.000 (14,00%) diambil oleh PT Budilestari Sentosa, sebanyak 130.536.000 atau sebesar Rp1.305.360

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 91 dated September 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0389491 Tahun 2020 dated September 22, 2020, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp75,000,000 which consists of 750,000,000 shares, from Rp725,000,000 to become Rp800,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 749,925,000 shares or Rp74,925,000 (99.90%) while the remaining 750,000 shares or Rp75,000 (0.10%) were subscribed by Ms. Eny Sukamto.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99.90%.

Investment in KKS

Based on notarial deed No. 51 dated December 3, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0489853 dated December 22, 2021, and approved by MLHR in its Decision Letter No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 dated December 22, 2021, CMSS's stockholders approved the change in par value of KKS' share from Rp1,000 to Rp10, increase of the authorized capital stock from Rp5,000,000 to Rp40,000,000 and increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp9,800,000 which consists of 980,000,000 shares, from Rp2,200,000 to become Rp12,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 499,800,000 shares or Rp4,998,000 (51.00%), 137,200,000 shares or Rp1,372,000 (14.00%) were subscribed by PT Budilestari Sentosa, 130,536,000 shares or Rp1,305,360 (13.32%) were subscribed by Mr. Kiki Rusmin Sadrach, 98,000,000 shares or

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di KKS (lanjutan)

(13,32%) diambil oleh Tn. Kiki Rusmin Sadrach, sebanyak 98.000.000 lembar saham atau sebesar Rp980.000 (10,00%) diambil oleh Tn. Kundy Wijaya, sebanyak 49.000.000 lembar saham atau sebesar Rp490.000 (5,00%) diambil oleh Ny. Sri Lanty Totong, sebanyak 32.928.000 atau sebesar Rp329.280 (3,36%) diambil oleh Ny. Retno Wiendraty Harsono, sebanyak 32.536.000 lembar saham atau sebesar Rp325.630 (3,32%) diambil oleh Ny. Felicia Wiendraty Harsono.

Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 51,00%.

e. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen Independent/*Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 155 tanggal 19 Agustus 2021 dan telah diterima oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0439098 tanggal 19 Agustus 2021, susunan Direksi Perusahaan telah berubah dimana Tn. Alouisius Maseimilian telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan dan Tn. Andy Totong telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

1. *GENERAL (continued)*

d. *The Company's Subsidiaries (continued)*

Investment in KKS (continued)

Rp980,000 (10.00%) were subscribed by Mr. Kundy Wijaya, 49,000,000 shares or Rp490,000 (5.00%) were subscribed by Mrs. Sri Lanty Totong, 32,928,000 shares or Rp329,280 (3.36%) were subscribed by Mrs. Retno Wiendraty Harsono, 32,536,000 shares or Rp325,630 (3.32%) were subscribed by Mrs. Felicia Wiendraty Harsono.

After the above increment in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 51.00%.

e. *Commissioners, directors and employees*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 was as follows:

Based on notarial deed No. 155 dated August 19, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, and recorded by the MLHR in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0439098 dated August 19, 2021, the composition of the Company's Board of Directors has been changed whereby Mr. Alouisius Maseimilian resigned as the Company's Director and Mr. Andy Totong has been appointed as the Company's Director.

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Achmad Widjaja	Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Alouisius Maseimilian
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta			
Komisaris Independen Independent/*Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi			

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 52 tanggal 12 Februari 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133523 Tahun 2020 tanggal 10 Maret 2020, Ny. Aurelia Mulyono telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M,KN, No. 114 tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020. Susunan Direksi Perusahaan telah berubah dimana Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan dan Tn. Alouisius Maseimilian telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp12.233.684 dan Rp12.193.852 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 yang merupakan imbalan jangka pendek.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Based on notarial deed No. 52 dated February 12, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, , which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133523 Tahun 2020 dated March 10, 2020, Mrs. Aurelia Mulyono has resigned from the Company's Director.

Based on notarial deed No. 114 dated August 18, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, and recorded by the MLHR in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 dated August 26, 2020. The composition of the Company's Board of Directors has been changed whereby Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa resigned as the Company's Director and Mr. Alouisius Maseimilian has been appointed as the Company's Director.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp12,233,684 and Rp12,193,852 in 2021 and 2020, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Tn./*Mr.* Dodi Tirtana	

Grup memiliki 8.505 dan 8.186 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 11 April 2022.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

The Group had 8,505 and 8,186 employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on April 11, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except which disclosed in Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memeroleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

(a) kekuasaan atas investee;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

(a) power over investee;

(b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;

(c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama.
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya).
   (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 7.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group.
   (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
   (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
   (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
   (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their benefical periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai *lessee*

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 - 20	*Land and buildings*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 - 8	*Vehicles, heavy equipments, and machineries*
Peralatan	2 - 3	*Office equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases

The Company or the certain Subsidiaries as a lessee

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2k).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai *lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	30	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	2 - 20	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	*Office, store and warehouse equipments*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements nad double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property and equipment in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment (continued)

Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount..

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah dibidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik *(consignors).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Expenses

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

For the year ended December 31, 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	14.269	14.105	*1 United States Dollar (US$)*
1 Euro Eropa (EUR)	16.127	17.330	*1 European Euro (EUR)*
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.238	2.161	*1 China Yuan Renminbi (CNY)*
1 Yen Jepang (JPY)	124	136	*1 Japanese Yen (JPY)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiscal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
  Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
  And
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents - net, trade receivables - net, other receivables - net and other current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities .

Financial liabilities at fair value through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments..

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini: (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020 menjadi
30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020 to June 30, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Penyesuaian Tahunan 2021

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

2021 Annual Improvements

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru. (lanjutan)

- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles. (continued)

- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Depreciation of Property and Equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	10.412.458	39.321.612	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$1.525 pada tahun 2021 dan US$1.006 pada tahun 2020)	21.760	14.190	*United States dollar (US$1,525 in 2021 and US$1,006 in 2020)*
Lain-lain	516.176	1.259.778	*Others*
Total kas	**10.950.394**	**40.595.580**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	31.318.304	23.209.269	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.791.707	6.224.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.012.579	4.572.926	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.456.410	7.069.552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.476.870	2.533.146	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.115.019	649.835	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.786.121	1.130	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	928.691	5.077.651	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	641.633	570.112	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	389.842	172.408	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	318.500	1.377.605	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70.439	709.178	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	143.737	255.693	*Others (each below Rp200,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$207.674 pada tahun 2021 dan US$143.975 pada tahun 2020)	2.963.300	2.030.769	*PT Bank Central Asia Tbk (US$207,674 in 2021 and US$143,975 in 2020)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$4.845 pada tahun 2021 dan US$2.682 pada tahun 2020)	69.133	37.838	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$4,845 in 2021 and US$2,682 in 2020)*
PT Bank HSBC Indonesia (US$829 pada tahun 2021 dan US$2.686 pada tahun 2020)	11.829	37.892	*PT Bank HSBC Indonesia (US$829 in 2021 and US$2,686 in 2020)*
Total bank	**50.494.114**	**54.529.504**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Eka Bumi Artha	5.000.000	-	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	15.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Total deposito berjangka	**5.500.000**	**15.000.000**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**66.944.508**	**110.125.084**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito berkisar antara 3,90% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 3,90% sampai dengan 4,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposit is ranging from 3.90% to 9.00% and from 3.90% to 4.50% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indomarco Prismatama	23.595.123	17.049.126	*PT Indomarco Prismatama*
CV THL Plastik	23.364.883	16.550.610	*CV THL Plastik*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	16.882.066	12.583.152	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Glory Inti Sejahtera	16.793.922	13.588.652	*PT Glory Inti Sejahtera*
PT Supra Boga Lestari Tbk	14.974.389	13.012.499	*PT Supra Boga Lestari Tbk*
PT Budi Berkah Podomoro	14.132.479	15.469.725	*PT Budi Berkah Podomoro*
CV Berkat	12.680.222	6.417.277	*CV Berkat*
PT Wililam Perkasa	12.062.995	7.576.038	*PT Wililam Perkasa*
PT Hasil Cipta Mandiri	11.669.493	11.696.119	*PT Hasil Cipta Mandiri*
TB Anugrah Jaya Keramik	11.622.343	3.275.732	*TB Anugrah Jaya Keramik*
TB Terang Bulan Jaya	10.448.782	15.213.205	*TB Terang Bulan Jaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	1.479.082.601	1.492.088.445	*Others (each below Rp10,000,000)*
Total - pihak ketiga	1.647.309.298	1.624.520.580	*Total - third parties*
Cadangan penurunan nilai	(149.577.760)	(95.539.245)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.497.731.538**	**1.528.981.335**	***Third parties - net***

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	1.650.833	1.487.526	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	1.173.388	947.460	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	197.227	-	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
PT Masajaya Indomakmur	6.562	-	*PT Masajaya Indomakmur*
Total pihak-pihak berelasi	**3.028.010**	**2.434.986**	***Total related parties***

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.153.455.009	1.057.097.861	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	290.665.429	280.844.878	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	56.392.470	63.998.880	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	22.009.306	31.207.298	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	124.787.084	191.371.663	*Over 90 days*
Total	1.647.309.298	1.624.520.580	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(149.577.760)	(95.539.245)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.497.731.538**	**1.528.981.335**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Belum jatuh tempo	2.611.044	1.824.359	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	387.735	601.691	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	29.231	8.936	*31 - 60 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**3.028.010**	**2.434.986**	***Total - related parties***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	95.539.245	35.199.912	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	67.656.779	67.629.853	*Provision during the year (Note 27)*
Penghapusan piutang ragu-ragu	(13.618.264)	(7.290.520)	*Bad debts written-off*
Saldo akhir tahun	**149.577.760**	**95.539.245**	***Balance at end of year***
Terdiri dari penurunan nilai secara:			*Consists of impairment by:*
Individual	58.171.965	31.291.703	*Individual*
Kolektif	91.405.795	64.247.542	*Collective*
Total	**149.577.760**	**95.539.245**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	58.171.965	(58.171.965)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,50%	1.095.283.045	(4.515.419)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due but not impaired:*
1-30 hari	0,01% - 2,68%	290.665.429	(3.919.502)	*1-30 days*
31-60 hari	0,23% - 20,10%	56.392.470	(2.496.407)	*31-60 days*
61-90 hari	1,92% - 36,30%	22.009.306	(1.639.010)	*61-90 days*
91-120 hari	7,40% - 36,80%	21.494.878	(1.611.925)	*91-120 days*
121-150 hari	15,27% - 100%	77.514.526	(63.844.907)	*121-150 days*
151-180 hari	15,27% - 100%	2.264.301	(544.128)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	15,27% - 100%	23.513.378	(12.834.497)	*More than 180 days*
Total		**1.647.309.298**	**(149.577.760)**	***Total***

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	31.291.703	(31.291.703)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,80%	1.048.180.954	(2.913.338)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due but not impaired:*
1-30 hari	0,00% - 2,17%	275.179.724	(2.812.910)	*1-30 days*
31-60 hari	0,36% - 42,83%	64.722.603	(2.355.289)	*31-60 days*
61-90 hari	3,04% - 67,13%	29.876.922	(1.835.314)	*61-90 days*
91-120 hari	7,47% - 80,01%	30.504.433	(2.598.349)	*91-120 days*
121-150 hari	15,09% - 100%	100.045.210	(31.784.417)	*121-150 days*
Lebih dari 150 hari	5,75% - 100%	44.719.031	(19.947.925)	*More than 150 days*
Total		**1.624.520.580**	**(95.539.245)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp37.214.485 (2020: Rp35.832.787) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 32b).

As of December 31, 2021, the trade receivables of CAS amounting to Rp37,214,485 (2020: Rp35,832,787) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp784.572.250 (2020: Rp673.256.164) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp784,572,250 (2020: Rp673,256,164), are pledged as collateral for short term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp1.407.275 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent the Group's receivables from third parties and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables related party represent the Group's receivables of PT Kokoh Inti Arebama Tbk represent receivables arising from marketing income amounting to Rp1,407,275 for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ *Percentage to net sales for the year ended December 31,*		
	2021	2020	2021	2020	
Penjualan neto barang dagang					*Net sales of Inventories*
PT Caturkarda Depo Bangunan	8.653.025	9.253.720	0,06%	0,08%	*PT Caturkarda Depo Bangunan*
PT Mega Depo Indonesia	6.233.888	6.682.227	0,04%	0,06%	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	306.753	-	0,01%	0,06%	*PT Mega Depo Indonesia*
Total	**15.193.666**	**15.935.947**	**0,11%**	**0,20%**	***Total***

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total beban pokok penjualan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal/ *Percentage to net sales for the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Pemasok					*Suppliers*
PT Primagraha Keramindo	2.258.561.867	1.978.193.915	19,91%	19,49%	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	47.763.887	42.326.899	0,42%	0,42%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Total	**2.306.325.754**	**2.020.520.814**	**20,33%**	**19,91%**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 26).

c. Transaksi di luar usaha:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total piutang lain-lain dan total biaya depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ *Percentage to other receivable and depreciation expense for the years ended December 31,*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Piutang lain-lain					***Other receivable***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	**1.407.274**	**-**	**0,50%**	**-**	*PT Koko Inti Arebama Tbk (Note 6)*
Biaya Depresiasi					***Depreciation expense***
PT Buanatata Adisentosa (Catatan 32d)	**2.057.143**	**2.057.143**	**0,81%**	**1,02%**	*PT Buanatata Adisentosa (Note 32d)*

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Juni 2023 dengan total nilai sewa sebesar Rp7.200.000 yang telah dibayar dimuka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 73, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.085.714 (2020 : Rp5.142.857).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

b. Net purchase of inventories:

The balances of the payables to related party arising from the above purchase transactions are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 26).

c. Non-trade transactions:

The Company entered into lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (shareholder) in Semanan for period untill June 2023 with total rent amounting to Rp7,200,000 and has been prepaid. Lease transaction recorded according to PSAK 73, as right-of-use assets presented as fixed assets with net book value amounting to Rp3,085,714 as of December 31, 2021 (2020: Rp5,142,857).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha (lanjutan):

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp1.407.274 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 6).

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions (continued):

Other receivables related party represent the Group's receivables of PT Kokoh Inti Arebama Tbk represent receivables arising from marketing income amounting to Rp1,407,274 for the year ended December 31, 2021 (Note 6).

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of account/transaction***
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
3. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
4. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
5. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common and/or significant influence	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
6. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/*Rent*

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Barang dagang			*Merchandise*
Keramik	1.016.394.250	739.929.071	*Ceramic tiles*
Produk saniter	361.976.425	321.401.727	*Sanitation products*
Cat	342.578.806	288.988.200	*Paint*
Barang produk konsumen	327.148.208	252.467.852	*Consumer goods*
Peralatan rumah tangga	238.242.246	187.871.948	*Housewares*
Alat pertukangan	106.637.101	85.243.809	*Tools*
Alat listrik	104.579.734	91.991.681	*Electrical items*
Pipa	70.846.294	55.123.203	*Pipes*
Kunci dan aksesoris pintu	64.612.336	63.426.335	*Keys and door accessories*
Perangkat keras	46.316.379	47.720.060	*Hardware*
Bahan bangunan	45.359.674	42.476.598	*Building material*
Kaca dan glass block	30.549.567	20.484.637	*Glass and glass block*
Bahan-bahan kimia	30.267.182	34.490.326	*Chemical materials*
Semen	28.168.135	31.408.285	*Cement*
Atap gelombang dan genteng	27.718.172	17.643.777	*Roof and roof tiles*

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *8. INVENTORIES - NET (continued)*

Persediaan terdiri dari (lanjutan): / *Inventories consist of (continued):*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Partisi dan triplek	12.277.266	13.533.923	*Partition and plywood*
Lain-lain	76.474.514	76.488.342	*Others*
Total persediaan	2.930.146.289	2.370.689.774	*Total inventories*
Barang dalam perjalanan	6.489.903	4.961.826	*Goods in transit*
Penyisihan persediaan usang	(45.685.017)	(29.531.560)	*Allowance for inventory losses*
Persediaan - neto	**2.890.951.175**	**2.346.120.040**	***Inventories - net***

Persediaan lain-lain bukan merupakan barang dagang utama yang terutama merupakan berasal dari dari kuas cat, paku, besi dan kawat.

Inventories others consist of merchandise which is not categorized as main good for sales mainly consists of paint brushes, steels, nails, and wires.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for inventory losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	29.531.560	28.037.032	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	33.453.475	13.382.220	*Provision during the year (Note 27)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(17.300.018)	(11.887.692)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**45.685.017**	**29.531.560**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 32b).

As of December 31, 2021 and 2020, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS' were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan sebesar Rp2.166.560.069 (2020: Rp1.536.399.427) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2021, inventories amounting to Rp2,166,560,069 (2020: Rp1,536,399,427) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.059.866.479 dan US$2.650.000 (2020: Rp2.623.023.783 dan US$3.050.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp3,059,866,479 and US$2,650,000 (2020: Rp2,623,023,783 and US$3,050,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Asuransi	2.072.779	1.974.883	*Insurance*
Sewa	1.994.889	9.961.310	*Lease*
Biaya marketing	301.043	9.194.119	*Marketing service fee*
Lain-lain	6.854.077	5.659.211	*Others*
Total	**11.222.788**	**26.789.523**	***Total***

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 73, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

All leases transaction except lease with term less than 12 months and low-value assets recorded based on PSAK 73, on right-of-use assets presented as fixed assets.

Biaya dibayar dimuka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk lisensi perangkat lunak.

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari:

10. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Lancar:			*Current:*
Uang muka pembelian persediaan	83.814.720	92.402.691	*Advance for purchase of inventories*
Deposito berjangka	7.906.128	-	*Time deposits*
Lain-lain	13.027.373	10.153.747	*Others*
Sub-total	104.748.221	102.556.438	*Sub-total*

10. ASET LAINNYA (lanjutan) / *10. OTHER ASSETS (continued)*

Aset lainnya terdiri dari (lanjutan): / *Other assets consist of (continued):*

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Tidak lancar:			*Non-current:*
Uang muka pembelian aset tetap	43.128.024	91.848.890	*Advances for purchase of property and equipment*
Aset takberwujud - neto	18.676.571	23.429.242	*Intangible assets - net*
Uang muka sewa	2.775.176	8.028.629	*Rent advances*
Lain-lain	22.205.700	14.701.429	*Others*
Sub-total	86.785.471	138.008.190	*Sub-total*
Total	**191.533.692**	**240.564.628**	***Total***

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek milik KKS kepada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13). Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 3,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Time deposits used as KKS' short term bank loan collateral to PT Bank HSBC Indonesia (Note 13). The average interest of time deposit 3.00% for the year ended December 31, 2021.

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 13 dan 19).

Other current assets - others mainly consisted by rent deposit, while other non-current assets - others mainly derived from payment of provision cost related to the unused bank loans facilities (Notes 13 and 19).

11. ASET TETAP - NETO / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

Aset tetap terdiri dari: / *Property and equipment consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2021						***2021 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	961.579.983	76.937.494	909.792	-	1.037.607.685	*Land*
Bangunan	896.245.640	30.084.829	1.441.702	230.287.441	1.155.176.208	*Building*
Renovasi bangunan sewa	161.838.766	8.419.401	168.320	45.917.103	216.006.950	*Leasehold improvements*
Kendaraan	164.386.747	26.004.246	7.735.389	(14.000)	182.641.604	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	480.435.253	108.669.667	2.897.056	760.617	586.968.481	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	2.664.486.389	250.115.637	13.152.259	276.951.161	3.178.400.928	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	159.226.198	214.788.798	190.166	(276.522.773)	97.302.057	*Construction in Progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	852.498.125	316.041.122	5.685.563*	-	1.162.853.684	*Land and Building*
Kendaraan	7.383.689	9.243.135	-	(428.388)	16.198.436	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**3.683.594.401**	**790.188.692**	**19.027.988**	**-**	**4.454.755.105**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	245.429.284	51.945.459	769.912	(34.639)	296.570.192	*Building*
Renovasi bangunan sewa	79.609.659	17.193.963	98.187	34.639	96.740.074	*Leasehold improvements*
Kendaraan	122.052.145	15.643.025	7.626.027	(7.602)	130.061.541	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	315.763.555	67.624.587	2.805.254	285.384	380.868.272	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	762.854.643	152.407.034	11.299.380	277.782	904.240.079	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	81.829.473	99.104.373	3.092.996*	-	177.840.850	*Land and Building*
Kendaraan	2.384.556	2.844.376	-	(277.782)	4.951.150	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**847.068.672**	**254.355.783**	**14.392.376**	**-**	**1.087.032.079**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**2.836.525.729**				**3.367.723.026**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena modifikasi sewa/ *consist of decrement regarding lease modification*

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Penerapan/ *effect of adoption* PSAK No. 73**	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Mutasi 2020							***2020 Movements***
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	646.825.573	-	314.754.410	-	-	961.579.983	*Land*
Bangunan	838.778.237	-	29.095.034	734.821	29.107.190	896.245.640	*Building*
Renovasi Bangunan Sewa	145.070.533	-	9.001.091	-	7.767.142	161.838.766	*Leasehold Improvements*
Kendaraan	159.413.136	-	12.405.318	7.431.707	-	164.386.747	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	421.857.650	(428.388)	63.285.608	4.798.070	518.453	480.435.253	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	2.211.945.129	(428.388)	428.541.461	12.964.598	37.392.785	2.664.486.389	*Sub total*
Aset dalam Penyelesaian	96.600.524	-	100.027.835	9.376	(37.392.785)	159.226.198	*Construction in Progress*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	-	700.792.216	151.705.909	-	-	852.498.125	*Land and Building*
Kendaraan	-	7.069.115	314.574	-	-	7.383.689	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	**2.308.545.653**	**707.432.943**	**680.589.779**	**12.973.974**	**-**	**3.683.594.401**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan	203.650.606	-	42.204.262	425.584	-	245.429.284	*Building*
Renovasi Bangunan Sewa	68.342.747	-	11.266.912	-	-	79.609.659	*Leasehold Improvements*
Kendaraan	115.886.621	-	13.137.541	6.972.017	-	122.052.145	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	261.507.827	(160.646)	58.837.238	- 4.420.864	- -	315.763.555	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	649.387.801	(160.646)	125.445.953	11.818.465	-	762.854.643	*Sub total*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	-	-	81.829.473	-	-	81.829.473	*Land and Building*
Kendaraan	-	160.646	2.223.910	-	-	2.384.556	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**649.387.801**	**-**	**209.499.336**	**11.818.465**	**-**	**847.068.672**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**1.659.157.852**					**2.836.525.729**	***Net book value***

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp254.355.783 dan Rp209.499.336 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation was allocated as to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on operating expenses account (Note 27) for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp254,355,783 and Rp209,499,336, respectively

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Detail of the gain on sale of property and equipment as follows (Note 28):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya perolehan	12.665.149	12.878.838	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(10.883.778)	(11.735.765)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.781.371	1.143.073	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	11.839.240	3.713.425	*Proceeds from sale of property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**10.057.869**	**2.570.352**	***Gain on sales of property and equipment***

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp677.276 dan Rp415.602 (2020: Rp95.136 dan Rp82.700), merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year*	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	57-96%	97.302.057	2022	*Building and leasehold improvement*
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	25-99%	159.226.198	2021	*Building and leasehold improvement*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.276.163.099 (2020: Rp2.382.689.221). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun antara 2010 sampai dengan 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp1.765.843.166 (2020: Rp1.125.689.085) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

For the year ended December 31, 2021 deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership include Rp677,276 and Rp415,602 (2020: Rp95,136 and Rp82,700), respectively disposal of the Group's property and equipment.

The details of construction in progress are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no borrowing cost capitalized to property and equipment.

As of December 31, 2021, property and equipment acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp2,276,163,099 (2020: Rp2,382,689,221). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years from 2010 to 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

As of December 31, 2021, property and equipment with total net book value amounting to Rp1,765,843,166 (2020: 1,125,689,085) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp3.526.936.460 (2020: Rp2.395.708.852), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the total fair value of land and building amounted to Rp3,526,936,460 (2020: Rp2,395,708,852), which is materially greater than the carrying value of these assets.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 32e).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets mainly consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for a bank guarantee facility obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 32e).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	
Utang bank jangka pendek - neto			***Short-term bank loans - net***
Time loan			*Time loans*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.178.467 pada tahun 2021 dan Rp1.748.750 pada tahun 2020	1.054.851.509	894.836.397	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp1,178,467 in 2021 and Rp1,748,750 in 2020*
Kredit rekening koran			*Bank overdrafts*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp22.500 pada tahun 2021 dan Rp37.500 pada tahun 2020	41.709.813	69.468.847	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp22,500 in 2021 and Rp37,500 in 2020*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.667 pada tahun 2021 dan Rp0 pada tahun 2020	448.308	4.995.308	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp1,667 in 2021 and Rp0 in 2020*
PT Bank Danamon Indonesia	-	57.722.781	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.317.760	*PT Bank HSBC Indonesia*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of (continued):

Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)			***Short-term bank loans – net (continued)***
Kredit modal kerja			*Working capital loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.979.202	19.983.894	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp150.000 pada tahun 2021	152.924.401	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -net of unamortized transaction cost amounting to Rp150,000 in 2021*
Pinjaman akseptasi			*Demand loans*
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp444.792 dan Rp250.000 pada tahun 2021 dan 2020	193.550.484	99.747.989	*PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp444,792 and Rp250,000 in 2021 and 2020*
Trust receive			*Trust receive*
PT Bank HSBC Indonesia (US$148.509 pada tahun 2021 dan US$183.546 pada tahun 2020)	2.119.075	2.588.916	*PT Bank HSBC Indonesia (US$148,509 in 2021 and US$183,546 in 2020)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$332.553 pada tahun 2021 dan US$771.985 pada tahun 2020)	4.744.913	10.888.848	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$332,553 in 2021 and US$771,985 in 2020)*
Pinjaman lainnya			***Other borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
PT Dipo Star Finance	4.580.721	1.185.792	*PT Dipo Star Finance*
PT Indomobil Finance	215.542	-	*PT Indomobil Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	-	2.970.980	*PT Bank Jasa Jakarta*
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	**1.479.123.968**	**1.166.707.512**	***Total short-term bank loans - net and other borrowings***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1 dan 2 yang digunakan untuk: (1) mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari bank sindikasi *(tranche B)* dan (2) pembelian barang konsumsi dari PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp30.000.000. Melalui akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 14 tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan memeroleh fasilitas TL 3 dengan pagu kredit sebesar Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir menjadi sebesar Rp377.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 24 tanggal 9 Oktober 2017. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. No. 88 tanggal 15 Oktober 2021, jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2022. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit TL 2 yang belum digunakan sebesar Rp62.200.000, untuk fasilitas TL 1 dan 3 seluruh pagu kredit telah digunakan. (2020: fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing Rp0, Rp117.000.000 dan Rp0).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1 and 2 credit facilities which were used to: (1) refinance the Company's loan from syndicated banks (tranche B) and (2) purchase consumer goods from PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier) with maximum amounts of Rp205,000,000 and Rp30,000,000, respectively. Based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 14, 2016, The Company received the TL 3 credit facility with maximum amount of Rp80,000,000. The total maximum amount of TL 2 has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 24 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 9, 2017, was to increase it to become Rp377,000,000. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of December 31, 2021 and 2020 plafond of TL2 facility has not been transferred. Based on notarial deed No. 88 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN dated October 15, 2021, the maturity dates of all TLs are on June 11, 2022. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met. As of December 31, 2021, the unused portions of the TL 2 facility is Rp62,200,000, respectively, TL 1 and 3 facilities are fully used. (2020: the unused credit facility TL 1, 2, and 3 Rp0, Rp117,000,000, and Rp0 respectively).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. CMSS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia. Pagu kredit TL telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir meningkat menjadi sebesar Rp490.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM, M.KN. No. 90 tanggal 15 Oktober 2021. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp250.000.000. (2020: Rp163.000.000).

3. CSAN memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tahun 2021 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CSAN menjadi sebesar Rp313.000.000. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. CMSS obtained Time Loan (TL) credit facilities with total maximum amount of Rp15,000,000, which were used to refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia. The maximum amount of the TL facilities has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 90 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM, M.KN. dated October 15, 2021. was to increase it to become Rp490,000,000. The maturity date of the TL is on June 11, 2022. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the TL facilities is Rp250,000,000. (2020: Rp163,000,000).

3. CSAN obtained Time Loan (TL) credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000, which were used to finance its working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made in 2021, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CSAN to become Rp313,000,000. The maturity date of the TL loans is on June 11, 2022. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and at 8.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp115.958.222 (2020: Rp13.414.853).

4. CALS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan yang dibuat pada tahun 2021 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CALS menjadi sebesar Rp23.000.000. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2022 (Catatan 36d). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp3.811.802 (2020: Rp0).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the Time Loan facility amounting Rp115,958,222 (2020: Rp13,414,853).

4. CALS obtained Time Loan (TL) credit facilities with maximum amount of Rp8,000,000, which were used to finance its working capital. These facilities were amended in 2021, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CALS to become Rp23,000,000. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2022 (Note 36d). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rate ranging from 7.50% to 7.75% and at 7.75% for each year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the Time Loan facility amounting Rp3,811,802 (2020: Rp0).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memeroleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp5.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas rekening koran tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp17.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2022 (Catatan 36d). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah berikut bangunan yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp2.801.498 (2020 : Rp3.463.656).

2. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Juni 2022. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained bank overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amount of the overdraft credit facility has been amended to become Rp17,000,000. The maturity date of this loan is on March 9, 2022 (Note 36d). This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and land and building owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rate ranging from 7.50% to 7.75% and at 7.75% each for the year ended December 31, 2021 and 2020.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp2,801,498 (2020 : Rp3,463,656).

2. The Company obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance the Company's working capital with maturity date up to June 11, 2022. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp15.569.680. (2020: Rp18.000.000).

3. CMSS dan MBI memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 dan Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 15 Oktober 2021 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 11 Juni 2022, sedangkan jatuh tempo pinjaman rekening koran milik MBI tidak diperpanjang lagi sejak tanggal 31 Desember 2013 dan tidak ada saldo terhutang dari pinjaman ini karena telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met.

As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp15,569,680 (2020: Rp18,000,000).

3. CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp36,000.000 and Rp1,000,000, respectively. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made on October 15, 2021, concerning the extension of the maturity date until June 11, 2022. while the maturity date of the overdraft credit facility owned by MBI had not been extended as of December 31, 2013 and no loan remained outstanding as the last loan was already fully paid on its maturity date.

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp36.000.000 (2020 : Rp187.650).

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Pada tahun 2018, pagu fasilitas kredit rekening koran berubah menjadi Rp20.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 11 Juni 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 8,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp4.313.098 (2020: Rp1.716.399).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp36,000,000 (2020: Rp187,650).

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000, which was used to finance its working capital. In 2018, the maximum amount of the bank overdraft facility was amended to become Rp20,000,000. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The maturity date of the overdraft credit facilities is on June 11, 2022. The loan bore interest at annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and at 8.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp4,313,098 (2020: Rp1,716,399).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

5. Pada tahun 2017, MHS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 26 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas kredit ini dijamin dengan toko bangunan outlet Mitra 10 di Lampung. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp5.583.411 (2020: Rp13.125.948).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

1. KKS memeroleh fasilitas kredit rekening koran,KMK valas dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, US$2.000.000 dan US$4.000.000. Pada tahun 2016, pagu fasilitas KMK valas dan *trust receive* berubah menjadi US$1.500.000 dan US$3.000.000. Pada tahun 2021, pagu fasilitas KMK valas diubah menjadi Rp25.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKS (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* dikenakan bunga tahunan sebesar antara 9,25% sampai dengan 10,00% dan sebesar 12,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b Bank Overdraft (continued)

5. In 2017, MHS obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp15,000,000, which was used to finance its working capital. This loan is secured by building owned by MHS (Note 11). The maturity date of the overdraft credit facilities is on May 26, 2022. This facility bore annual interest ranging from 7.50% to 7.75% and ranging from 7.75% to 9.00% for the year ended December 31, 2021 and 2020 respectively. This credit facility collateralized by Mitra 10 outlet building in Lampung. As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp5,583,411 (2020: Rp13,125,948).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

1. KKS obtained bank overdraft, valas working capital credit (KMK valas) and trust receive facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, US$2,000,000 and US$4,000,000, respectively. In 2016, the maximum amounts of the working capital and trust receive credit facility were amended to become US$1,500,000 and US$3,000,000. In 2021, the maximum amounts of the working capital credit facility were amended to become Rp25,000,000. These facilities are available up to April 20, 2022. The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5, 8 and 11). The overdraft, KMK valas and trust receive facilities bore interest at annual rates ranging from 9.25% to 10.00% and at the annual rate of 12.50% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* yang belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000, Rp1.020.798 dan US$2.667.467 (2020: Rp4.692, Rp16.106 dan US$2.228.015).

2. Berdasarkan akta notaris Imelda Nur Pane S.H., No. 12 dan No.13 tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan perjanjian fasilitas kredit rekening koran, kredit modal kerja (KMK) dan *treasury line* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 4 Februari 2021 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 5 Februari 2022 (Catatan 36a). Pagu kredit rekening koran, KMK dan *treasury line* masing-masing sebesar Rp10.000.000, Rp180.000.000 dan US$5.000.000. Pagu fasilitas KMK, termasuk fasiltas *Non Cash Loan* (NCL) untuk keperluan pendanaan penerbitan L/C sebesar Rp60.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,50% - 8,75% dan antara 8,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tangal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2021, the unused portions of the bank overdraft, working capital credit and trust receive facilities amounted to Rp5,000,000, Rp1,020,798 and US$2,667,467, respectively (2020: Rp4,692, Rp16,106 dan US$2,228,015).

2. *Based on Notarial Deed under Imelda Nur Pane S.H., No. 12 and 13 dated February 6, 2019, Company entered loan agreement for overdraft credit, working capital loan (KMK) and treasury line facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for financing Company's working capital. This facilities was amended with the latest amendment being made on February 4, 2021, concerning the extension of the maturity date until February 5, 2022 (Note 36a). The maximum amount of withdrawal for overdraft credit, KMK and treasury line are Rp10,000,000, Rp180,000,000, and US$5,000,000, respectively. The maximum amount of KMK facilities includes Non Cash Loan (NCL) facility for L/C issuance amounting to Rp60,000,000. The loan is colaterized by land and building owned by the Company (Note 11), and trade receivable and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 8.50% to 8.75% and from 8.75% to 9.00% each for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran dan KMK yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp9.550.025 dan Rp180.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp10.000.000 dan Rp180.000.000), Perusahaan belum menggunakan fasilitas *treasury line*.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

1. Pada tanggal 8 November 2016, CSAN mendapat fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp49.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2020, pagu kredit ditambah menjadi Rp135.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 4 Mei 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan (i) tanah dan bagunan milik Perusahaan dan (Catatan 11) (ii) piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50 % dan 9,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp135.000.000 (2020: Rp77.277.219). Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Berdasarkan perjanjian kredit JAK/190620/U/ 1910331 tanggal 15 November 2019, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan yang dibuat pada tanggal 9 September 2021 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahan dalam melaksanakan kegiatan pembelian barang dagang dari supplier.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

As of December 31, 2021, the unused portions of overdraft credit and KMK are Rp9,550,025 and Rp180,000,000, respectively. As of December 31, 2021 (2020: Rp10,000,000 and Rp180,000,000), treasury line facility has not been utilized by the Company.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

1. On November 8, 2016, CSAN obtained a bank overdraft credit facility with maximum amount of Rp49,000,000 for use in working capital. In 2020, the maximum amount is amended become Rp135,000,000. The maturity date of this loan was on May 4, 2022. The loan is collateralized by (i) land and building owned by the Company (Note 11) and (ii) trade receivables and inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). This loan bore interest at the annual rates at 9.50% and 9.75% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp135,000,000 (2020: Rp77,277,219). Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Based on loan agreement JAK/190620/U/ 1910331 dated November 15, 2019, the Company obtained demand loan credit faclities with maximum amount of Rp100,000,000.This facility was amended on September 9, 2021, concerning the extension of the maturity date until June 30, 2022. This facility obtained to financing the Company working capital on purchasing merchandise from supplier.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,45% dan antara 7,20% sampai dengan 8,49% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp4.406.718 (2020: Rp2.011).

2. KKS memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US$10.000.000. Pada tahun 2020, pagu fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* berubah masing-masing menjadi Rp3.000.000 dan US$1.450.000. KKS juga memeroleh fasilitas akseptasi yang pagunya digabungkan dengan *trust receive*. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah milik KKS, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKS (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

The loans from the facilities are collateralized trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates from 7.00% to 7.45% and ranging from to 7.20% to 8.49% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused bank demand loan credit facility amounted to Rp4,406,718 (2020: Rp2,011).

2. KKS obtained bank overdraft and trust receive facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US$10,000,000, respectively. In 2020, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receive credit facility were amended to become Rp3,000,000 and US$1,450,000, respectively. KKS also has facility demand loan which plafond combined with trust receive. All of the facilities are available up to June 30, 2022. The loans are collateralized by land owned by KKS, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5 and 8). The loans bore interest at the annual rates ranging from 8.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp3.000.000 dan US$1.301.491 (2020: Rp682.240 dan US$1.266.454), sedangkan fasilitas akseptasi belum digunakan.

3. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada pemasok. Pada tahun 2016, pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp15.000.000. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan pada 8,25% dan berkisar antara 7,20% sampai dengan 8,49% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp15.000.000 (2020: Rp15.000.000).

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portions of the overdraft and trust receive facilities are Rp3,000,000 and US$1,301,491 (2020: Rp682,240 and US$1,266,454), while demand loan facility is still not used.

3. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to suppliers. In 2016, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp15,000,000. The facilities is available up to June 30, 2022. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at annual rates 8,25% and ranging from 7.20% to 8.49% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp15,000,000 (2020: Rp15,000,000).

   Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

4. Berdasarkan perjanjian kredit JAK/210661/U/210805 tanggal 9 September 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dalam melaksanakan kegiatan pembelian barang dagang dari supplier. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp1.598.006.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 120 dan 121 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000, yang digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja perdagangan bahan bangunan termasuk take over atas sisa fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp30.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

4. Based on loan agreement JAK/210661/U/210805 dated September 9, 2021, CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000. This facility obtained to financing CMSS working capital on purchasing merchandise from supplier. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates at 7.00% for the year ended December 31, 2021.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused bank demand loan credit facility amounted to Rp1,598,006.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2021, based on Notarial Deed No. 120 and 121 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS obtained 2 working capital credit with maximum amounts of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively, which is used to financing working capital on purchasing building materials including take over of the remaining working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp30,000,000.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suka bungan tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jatuh tempo pinjaman kredit modal kerja adalah tanggal 9 Desember 2022. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp46.925.599 dan Rp0.

f. PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.464.000 dan pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp11.099.475. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saldo terhutang sebesar Rp4.580.721 (2020: Rp854.000). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp7.372.754 (2020: Rp2.008.313).

Pada tahun 2019, CMSS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp695.000 dan pada tahun 2020, CMSS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp224.250 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 6 bulan sampai dengan bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: 37.375). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp37.375 (2020: Rp343.092).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The working capital credit bore interest at the annual rates of 7.00% for the year ended December 31, 2021. The maturity date of this facility was on December 9, 2022. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portions of working capital credit are Rp46,925,599 and Rp0.

f. PT Dipo Star Finance

On 2020, the Company obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp1,464,000 and on 2021, Company obtained a customer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp11,099,475. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until August 2022. The outstanding loan balance as of December 31, 2021, amounting to Rp4,580,721 (2020: Rp854,000). Total installment during 2021 amounting to Rp7,372,754 (2020: Rp2,008,313).

On 2019, a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp695,000 and on 2020, CMSS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp224,250. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 6 months until February 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp37,375). Total installment during 2021 amounting to Rp37,375 (2020: Rp343,092).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

f. PT Dipo Star Finance (lanjutan)

Pada tahun 2020, CHS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp793.650 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 11 bulan sampai dengan bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: Rp277.500). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp277.500 (2020: Rp516.150).

Pada tahun 2020, MHS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp202.998 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 11 bulan sampai dengan bulan Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: Rp16.917). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp16.917 (2020: Rp186.082).

g. PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2019, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.645.200 dan pada tahun 2020 Perusahaan memeroleh fasilitas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp5.093.200. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: Rp2.970.980). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.970.980 (2020: Rp5.159.887).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

f. PT Dipo Star Finance (lanjutan)

On 2020, CHS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp793,650. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 11 months until February 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp277,500). Total installment during 2020 amounting to Rp277,500 (2020: Rp516,150).

On 2020, MHS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp202,998. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 11 months until January 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp16,917). Total installment during 2021 amounting to Rp16,917 (2020: Rp186,082).

g. PT Bank Jasa Jakarta

On 2019, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp3,645,200 and in 2020 the company obtained credit facility totaling to Rp5,093,200. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until August 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp2,970,980). Total installment during 2021 amounting to Rp2,970,980 (2020: Rp5,159,887).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

h. PT Indomobil Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp2.586.500. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saldo terhutang sebesar Rp215.542. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.370.958.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

h. PT Indomobil Finance

On 2021, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp2,586,500. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until February 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loan balance amounting to Rp215,542. Total installment during 2021 amounting to Rp2,370,958.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *The details of trade payables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT The Univenus	120.945.977	92.060.637	*PT The Univenus*
PT Cipta Mortar Utama	92.288.111	86.613.340	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Mowilex Indonesia	75.944.815	93.398.849	*PT Mowilex Indonesia*
PT Softex Indonesia	71.758.963	74.264.496	*PT Softex Indonesia*
PT Jotun Indonesia	45.983.825	36.766.388	*PT Jotun Indonesia*
PT Dekoramik Perdana	41.920.511	40.740.522	*PT Dekoramik Perdana*
PT Eka Gunatama Mandiri	41.765.558	38.695.121	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	40.180.699	40.825.543	*PT Niro Ceramic Sales Indonesia*
PT ICI Paints Indonesia	38.881.921	39.918.464	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Nipsea Raya	38.652.141	23.269.696	*PT Nipsea Raya*
PT American Standard Indonesia	38.154.086	41.296.234	*PT American Standard Indonesia*
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	34.692.230	20.940.859	*PT Enseval Putra Megatrading Tbk*
PT Satya Langgeng Sentosa	30.829.854	23.163.655	*PT Satya Langgeng Sentosa*
PT Mulia Industrindo Tbk	30.422.869	22.195.535	*PT Mulia Industrindo Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	882.408.176	1.037.540.472	*Others (each below Rp30,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$2.407.666 pada tahun 2021 dan US$1.883.588 pada tahun 2020)	34.354.986	26.568.009	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$2,407,666 in 2021 and US$1,883,588 in 2020)*
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$685.382 pada tahun 2021 dan US$657.129 pada tahun 2020)	9.779.716	9.268.805	*Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$685,382 in 2021 and US$657,129 in 2020)*
Mitsui & Co. Ltd (US$506.300 pada tahun 2021 dan US$703.100 pada tahun 2020)	7.224.395	9.917.226	*Mitsui & Co. Ltd. (US$506,300 in 2021 and US$703,100 in 2020)*
Davies Paint Philippines, Inc. (US$444.767 pada tahun 2021 dan US$334.761 pada tahun 2020)	6.346.380	4.721.804	*Davies Paint Philippines, Inc. US$444,767 in 2021 and US$334,761 in 2020)*
Lain-lain (US$1.418.392 pada tahun 2021 dan US$1.299.590 pada tahun 2020, masing-masing dibawah US$250.000)	20.239.035	18.330.717	*Others (US$1,418,392 in 2021 and US$1,299,590 in 2020, each below US$250,000)*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha terdiri dari (lanjutan): / *The details of trade payables are as follows (continued):*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Euro			*Euro*
Aceites Guadalentin SL (EUR31.864)	513.871	-	*Aceites Guadalentin SL (EUR31,864)*
CNY			*CNY*
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY47.945.516 pada tahun 2021 dan CNY28.797.653 pada tahun 2020)	107.302.065	62.231.728	*Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY47,945,516 in 2021 and CNY28,797,653 in 2020)*
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY24.164.735 pada tahun 2021 dan CNY11.068.566 pada tahun 2020)	54.080.677	23.919.171	*Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY24,164,735 in 2021 and CNY11,068,566 in 2020)*
Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY3.054.294 pada tahun 2021 dan CNY905.721 pada tahun 2020	6.835.510	1.957.263	*Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY3,054,294 in 2021 and CNY905,721 in 2020)*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY39.654.164)	-	85.692.648	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY39,654,164)*
Lain-lain (CNY1.222.760 pada tahun 2021 dan CNY788.155 pada tahun 2020, masing-masing dibawah CNY1.000.000)	2.736.537	1.703.203	*Others (CNY1,222,760 in 2021 and CNY788,155 in 2020, each below CNY1,000,000)*
JPY			*JPY*
Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY3.023.540 pada tahun 2021 dan JPY2.853.485 pada tahun 2020)	374.919	388.074	*Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY3,023,540 in 2021 and JPY2,853,485 in 2020)*
Total - pihak ketiga	**1.874.617.827**	**1.956.388.459**	***Total - third parties***

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Primagraha Keramindo	645.745.962	577.258.481	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	10.887.518	18.732.024	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Total - pihak-pihak berelasi	**656.633.480**	**595.990.505**	***Total - related parties***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging of above payables is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh tempo	1.576.601.873	1.647.304.755	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	171.016.628	153.171.956	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	34.179.729	58.549.010	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.882.996	12.641.091	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	87.936.601	84.721.647	*Over 90 days*
Total - pihak ketiga	**1.874.617.827**	**1.956.388.459**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Belum Jatuh tempo	439.893.925	413.175.392	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	97.996.563	86.734.996	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	28.996.195	54.321.037	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	17.093.532	6.991.502	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	72.653.265	34.767.578	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**656.633.480**	**595.990.505**	***Total - related parties***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, hadiah, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

Third party other payables consist mainly of unearned rent from third parties, advance from customers, rewards, property and equipment acquisition, and security deposit.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan Pasal 21	30.728	30.728	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	26.989.569	17.703.568	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	9.286.489	24.061.134	*Value Added Tax*
Total	**36.306.786**	**41.795.430**	***Total***

Sebagian pajak pertambahan nilai (PPN) milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group's value added tax (VAT) is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

b. Estimasi tagihan pajak penghasilan terdiri dari :

b. Balance of claims for income tax refund consisted of :

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Tahun Pajak:			*Fiscal year:*
2016	425.012	425.012	*2016*
2019	1.104.194	110.997.413	*2019*
2020	47.443.587	47.443.587	*2020*
2021	35.902.792	-	*2021*
Total	**84.875.585**	**158.866.012**	***Total***

c. Utang pajak terdiri dari:

c. Taxes payable consist of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.334.200	1.965.092	*Article 21*
Pasal 23	184.531	668.890	*Article 23*
Pasal 4 (2)	-	90.000	*Article 4 (2)*
Pasal 29	57.187	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.487.675	5.391.066	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	821.034	1.546.884	*Article 21*
Pasal 23	657.170	602.023	*Article 23*
Pasal 4 (2)	2.072.481	1.647.793	*Article 4 (2)*
Pasal 25	941.350	438.177	*Article 25*
Pasal 26	7.873	-	*Article 26*
Pasal 29	5.756.306	2.749.164	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	2.043.706	6.813.236	*Value Added Tax*
Total	**19.363.513**	**21.912.325**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	288.064.940	114.757.297	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(154.439.499)	(100.073.755)	*Income before income tax of the Subsidiaries*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	5.067.437	246.804	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan tahun lalu - neto	(246.804)	(1.567.158)	*Realization of unrealized profit from prior year inter-company transactions - net*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	138.446.074	13.363.188	*Income before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan persediaan usang	5.709.666	1.000.541	*Provision for inventory losses*
Imbalan kerja karyawan - neto	(10.971.892)	8.129.205	*Provision for employee (reversal of provision) benefits - net*
Penyusutan	(892.602)	(1.418.597)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	(507.460)	601.168	*Right-of-use assets*
Laba atau rugi penjualan aset tetap	(95)	830	*Gain or loss on sales of property and equipment*
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(5.686.718)	*Writen off trade receivable*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya penghapusan piutang usaha	19.510.180	30.993.372	*Write-off trade receivables*
Pajak dan perizinan	2.000.000	-	*Tax and license*
Representasi dan jamuan	1.523.048	1.306.343	*Representation and entertainment*
Biaya kantor	827.000	-	*Office expense*
Biaya promosi dan pemasaran	792.496	186.746	*Promotion and marketing expense*
Tunjangan telepon	667.468	-	*Phone allowance*
Penyusutan	372.813	481.990	*Depreciation*
Biaya pajak final dan denda pajak	-	260.436	*Final tax and penalties*
Laba atas penjualan aset tetap	-	(668.557)	*Gain on sale of property and equipment*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(6.039.292)	(3.745.814)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(137.430)	(171.473)	*Interest income*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**151.299.974**	**44.632.660**	***Estimated taxable income of the Company***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 dan akan menyampaikan SPT tahun 2021 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2020 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2021 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”) tentang ”Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”. Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan (”PPh”) badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”) regarding “State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System”. Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax (“CIT”) rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**151.299.974**	**44.632.660**	*Estimated taxable income Company*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Estimasi penghasilan kena pajak	201.445.001	160.972.564	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(11.242.563)	(31.251.394)	*Beginning tax loss carryforward*
Rugi fiskal tahun berjalan	(97.106)	(562.558)	*Current tax loss*
Koreksi rugi fiskal	434.560	13.040.489	*Correction to tax loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	3.033.264	11.242.563	*Ending tax loss carryforward*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(7.871.845)	(7.530.900)	*Tax loss carryforward compensation*
Penghasilan kena pajak - neto	**193.573.156**	**153.441.664**	*Taxable income - net*
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current tax expense - calculated at applicable tax rate
Perusahaan	33.285.994	9.819.185	*Company*
Entitas Anak	42.586.094	33.757.166	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Catatan 16i) :			*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years (Note16i):*
Perusahaan	1.034.485	2.870.753	*Company*
Entitas Anak	2.102.154	1.911.003	*Subsidiaries*
Beban pajak final - dikenakan Pasal 4(2)			*Final tax expense - Article 4(2)*
Entitas Anak	262.787	180.359	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(16.521.086)	5.400.886	*Deferred income tax benefit benefit (expense) - net (Note 16g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**62.750.428**	**53.939.352**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut : (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pajak kini Perusahaan	33.285.994	9.819.185	*Current tax expense Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			*Prepayments of income tax Company*
Pasal 22	(28.727.466)	(32.244.458)	*Article 22*
Pasal 23	(4.501.341)	(4.767.957)	*Article 23*
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(33.228.807)	(37.012.415)	*Total prepayments of income tax - Company*
Perusahaan			*Company*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	57.187	(27.193.230)	*Claim for tax refund*
Beban pajak kini Entitas Anak	42.586.094	33.757.166	*Current tax expense Subsidiaries*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	(42.417.452)	(25.997.860)	*Article 22*
Pasal 23	(21.353.439)	(17.052.019)	*Article 23*
Pasal 25	(8.961.689)	(8.208.478)	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(72.732.580)	(51.258.357)	*Total prepayments of income tax - Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows (continued):

Entitas Anak			*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	5.756.306	2.749.164	*Income tax payable*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(35.902.792)	(20.250.355)	*Claim for tax refund*

f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	288.064.940	114.757.297	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	63.374.286	25.246.605	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	4.293.582	6.301.469	*Company*
Entitas Anak	(2.154.319)	(714.669)	*Subsidiaries*
Penyesuaian tarif pajak:			*Adjustment to tax rate:*
Perusahaan	(3.212.295)	7.798.554	*Company*
Entitas Anak	(2.629.940)	7.661.797	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	3.136.639	4.781.756	*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years*
Entitas anak yang dikenakan pajak final	97.729	-	*Subsidiarieds applied to final tax*
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	21.363	123.763	*Unrecorded deferred tax*
Laba yang direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(176.617)	-	*Realized profit from inter-company transactions – net*
Koreksi atas rugi pajak Entitas Anak	-	2.868.908	*Correction of Subsidiaries' tax loss*
Penyesuaian lainnya terhadap aset pajak tangguhan - neto			*Other adjustment to deferred tax - net*
Entitas Anak	-	(128.831)	*Subsidiaries*
Neto	(623.858)	28.692.747	*Net*
Beban pajak penghasilan - neto	**62.750.428**	**53.939.352**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *g. Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*Company*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	3.212.295	(7.798.554)	*Adjustment for tax rates and others*
Pencadangan (pembalikan) persediaan usang	1.256.127	220.119	*Provision (reversal) for inventory losses*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Imbalan kerja karyawan - neto	(2.413.816)	1.788.425	*Provision for employee benefits – net*
Penyusutan	(196.372)	(312.091)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	(111.641)	132.257	*Right-of-use assets*
Laba atau rugi dari penjualan aset tetap	(21)	183	*Gain or loss from sales of property and equipment*
Pembalikan penurunan piutang tak tertagih	-	(1.251.078)	*Reversal for impairment of receivables*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Pencadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang	8.146.249	6.121.906	*Provision (reversal) for impairment of receivables*
Aset-hak-guna	4.284.883	4.607.901	*Right-of-use*
Pencadangan persediaan usang	2.175.064	42.812	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	685.963	(79.329)	*Depreciation*
Imbalan kerja karyawan - neto	(2.701.273)	2.642.421	*Provision for employee benefits - net*
Rugi fiskal	(1.379.311)	(3.644.109)	*Tax loss*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	2.629.940	(7.661.797)	*Adjustment for tax rates and others*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	932.999	(209.952)	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	**16.521.086**	**(5.400.886)**	***Deferred income tax benefit (expense) - net***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			*Deferred tax expense booked to other comprehensive income - actuarial gain or loss on employee benefit liability:*
Perusahaan	(2.117.898)	(3.427.332)	*The Company*
Entitas anak	(1.586.412)	(3.798.542)	*Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *h. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	21.283.138	22.852.565	*Employee benefits liability*
Cadangan persediaan usang	5.803.516	4.133.990	*Allowance for inventory losses*
Aset-hak-guna	164.308	120.234	*Right-of-use*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(3.737.482)	(3.221.984)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	18.751.624	20.773.537	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	15.185.705	6.406.406	*Allowance for impairment on receivables*
Aset-hak-guna	8.013.621	2.840.095	*Right-of-use*
Cadangan persediaan usang	4.264.871	1.974.250	*Allowance for inventory losses*
Akumulasi rugi fiskal	616.052	2.343.989	*Tax loss carryforward*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(310.150)	(102.037)	*Depreciation*
Sewa tanah	(123.146)	(92.764)	*Land rental*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	1.114.837	181.837	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**71.026.894**	**58.210.118**	***Deferred tax assets - net***

i. Lainnya / *i. Others*

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-00166.PPH/WPJ.07/KP.08/2021, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2019 Rp47.596.939 (lebih kecil Rp1.034.485 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp28.941.946 dan sebesar Rp18.654.993 telah diterima oleh Perusahaan.

The Company

In 2021, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2019. Based on the KEP-00166.PPH/WPJ.07/KP.08/2021, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp47,596,939 (less by Rp1,034,485 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). The claim has compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp28,941,946 and the remaining claim has received amounting to Rp18,654,993.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CMSS

Pada tahun 2021, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB nomor 00066/406/19/415/21, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2019 sebesar Rp45.981.291 (lebih kecil Rp1.764.077 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

CAS

Pada Tahun 2021, CAS memeroleh SKPLB No.00005/406/19/007/21 Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp900.213 (lebih kecil Rp167.530 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CAS.

CLS

Pada tahun 2021, CLS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00001/506/19/543/21 untuk tahun pajak 2019 (lebih kecil Rp195.417 dari jumlah yang ditagih sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021 dan sebesar Rp24.870 disajikan sebagai bagian dari beban operasional).

KKS

Pada tahun 2021, KKS memeroleh SKPLB No.00005/406/19/007/21 Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKS untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.000.632 (lebih kecil sebesar Rp1.104.194 dari jumlah yang ditagih, dimana nilai tersebut masih dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019, Catatan 36d). Atas lebih tersebut KKS telah menerima sebesar Rp2.881.304 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp119.328.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CMSS

In 2021, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB nomor 00066/406/19/415/21, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp45,981,291 (less by Rp1,764,077 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). CMSS has received all the claim of the SKPLB.

CAS

In 2021, CAS received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB nomor No.00005/406/19/007/21, the Tax Office approved the CAS' claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp900,213 (less by Rp167,530 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). CAS has received all the claim of the SKPLB.

CLS

In 2021, CLS received Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00001/506/19/543/21for the fiscal year 2019 (less by Rp195,417 of the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021 and Rp24,870 presented as part of operating expense).

KKS

In 2021, KKS received SKPLB No.00005/406/19/007/21 Tax Office approved claim for income tax for the fiscal year 2019 amounting Rp3,000,632 (less by Rp1,104,194 in the process filling objection with No. 020/KKS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 and presented on claim for tax refund for fiscal year 2019, Note 36d). KKS has received the claim amounting to Rp2,881,304 after deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp119,328.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CSB

Pada tahun 2021, CSB memeroleh SKPLB No.00099/406/19/038/21 Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.252.885 (lebih besar sebesar Rp250 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain). Atas lebih tersebut telah diterima oleh CSB.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CSB

In 2021, CSB received SKPLB No. 00099/406/19/038/21 Tax Office approved claim for income tax for the fiscal year 2019 amounting Rp9,252,885 (greater by Rp250 presented as part of other income). CSB has received the claim of the SKPLB

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Ongkos angkut	38.480.368	22.868.106	*Freight*
Keamanan dan kebersihan	8.751.269	3.410.558	*Securities and cleaning services*
Promosi	5.501.361	2.084.885	*Promotion*
Bunga	5.015.774	5.853.681	*Interest*
Utilitas	4.830.710	4.303.011	*Utilities*
Sewa perlengkapan	4.797.882	4.475.954	*Rent equipment*
BPJS	4.339.248	4.934.170	*BPJS*
Renovasi	3.248.813	351.596	*Renovation*
Biaya audit	2.802.842	1.209.440	*Audit fee*
Lain-lain	22.480.081	24.778.191	*Others*
Total	**100.248.348**	**74.269.592**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Liabiltias sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	693.872.551	614.957.182	*Beginning balance*
Penambahan	304.630.371	117.176.032	*Addition*
Penambahan bunga	66.209.755	56.097.209	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(111.104.381)	(94.357.872)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	953.608.296	693.872.551	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	71.573.874	36.080.471	*Less: current portion*
Total	**882.034.422**	**657.792.080**	***Total***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Kurang dari 1 tahun	141.982.347	69.616.939	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	553.418.121	352.823.628	*Between 1 year and 5 years*
Antara 6 tahun dan 10 tahun	507.122.864	403.267.295	*Between 6 years and 10 years*
Antara 10 tahun dan 20 tahun	514.183.460	463.181.048	*Between 10 years and 20 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(763.098.496)	(595.016.359)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**953.608.296**	**693.872.551**	***Total***

Pada tahun 2018, CALS memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT BCA Finance untuk perolehan peralatan kantor sebesar Rp423.500. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan kantor yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang CALS masing-masing sebesar Rp0 dan Rp37.464. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp37.464 (2020: Rp112.391).

In 2018, CALS obtained a leasing facility with PT BCA Finance to financing purchase of office equipment amounting to Rp423,500. The loan from the facility was collateralized by the office equipment acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months untill May 2021. As of December 31, 2021 and 2020 the loan balance amounted to Rp0 and Rp37,464, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp37,464 (2020: Rp112,391).

Pada tahun 2020, CALS memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Mandiri Utama Finance untuk perolehan kendaraan sebesar Rp224.739. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang CALS masing-masing sebesar Rp138.658 dan Rp208.853. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp70.195 (2020: Rp15.885).

In 2020, CALS obtained a leasing facility to financing purchase of vehicle amounting to Rp224,739. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months untill August 2023. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp138,658 and Rp208,853. Total installment payments in 2021 amounted to Rp70,195 (2020: Rp15,885).

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tahun 2021, CALS memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan kendaraan sebesar Rp724.912. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan February 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo hutang CALS sebesar Rp555.542. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp169.370.

Pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Shinhan Indo Finance untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.335.400. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo hutang Perusahaan sebesar Rp2.223.560. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.111.840.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

In 2021, CALS obtained a leasing facility to financing purchase of vehicle amounting to Rp724,912. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months untill February 2024. As of December 31, 2021, CALS' loan balance amounted to Rp555,542. Total installment payments in 2021 amounted to Rp169,370.

In 2021, the Company obtained a leasing facility from PT Shinhan Indo Finance to financing purchase of vehicle amounting to Rp3,335,400. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months untill August 2022. As of December 31, 2021, the loan balance amounted to Rp2,223,560. Total installment payments in 2021 amounted to Rp1,111,840.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.437.180 pada tahun 2021 dan Rp6.527.868 pada tahun 2020	733.179.813	681.125.512	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting Rp7,437,180 in 2021 and Rp6,527,868 in 2020*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp122.032 pada tahun 2020	-	52.476.064	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting Rp122,032 in 2020*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jasa Jakarta	288.847	443.952	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Shinhan Indo Finance	256.900	-	*PT Shinhan Indo Finance*
PT BCA Finance	251.534	875.396	*PT BCA Finance*
PT Dipo Star Finance	-	109.969	*PT Dipo Star Finance*
Total	**856.977.094**	**735.030.893**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	126.857.197	105.579.443	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.220.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.619.385	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	251.534	623.862	*PT BCA Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	168.500	146.760	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Shinhan Indo Finance	85.769	109.969	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	147.583.000	109.079.419	*Total*
Bagian jangka panjang	**709.394.094**	**625.951.474**	***Long-term portion***

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

BCA

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Fasilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Instalment payments in 2021 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)***
27 Juli 2012/ *July 27, 2012*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	22	KI 7	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2021/ *Quarterly installments up to May 2021*	17.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Pontianak/ *Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Pontianak*	1.185.139	-	1.185.139
6 November 2013/ *November 6, 2013*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2022/ *Quarterly installments up to May 2022*	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ *Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal*	1.450.233	725.116	2.175.349
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2023/ *Quarterly installments up to October 2023*	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ *Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi*	4.128.276	7.695.172	11.823.448
14 Oktober 2016/ *October 14, 2016*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ *Quarterly installments up to October 2024*	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ *Warehouse expansion in Semanan, Jakarta*	867.143	2.601.428	3.468.571
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ *8 years after first drawdown*	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ *Warehouse construction in Daan Mogot Prima*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ *Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area*	5.828.572	21.857.143	27.685.715

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Fasilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2021 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2020 (Rp)***
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ *Land acquisition and warehouse construction in Malang*	2.514.286	9.428.571	11.942.857
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ *Land acquisition and warehouse construction in Manado*	4.897.143	19.588.571	24.485.714
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ *Quarterly installments up to June 2029*	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ *Warehouse construction in Jember*	-	16.000.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	Investment Loan	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2022/ *Quarterly installments up to October 2022*	46.400.000	Modal kerja Perusahaan/ *Company's working capital*	9.280.000	9.280.000	18.560.000
						Total/*Total*	**30.150.792**	**87.176.001**	**101.326.793**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Facilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)***
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ *Quarterly installments up to August 2025*	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ *Purchase a land and construction of store in Kalimalang*	19.618.263	33.064.545	52.682.808
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ *Quarterly installments up to March 2025*	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ *Purchase a land and construction of store in Cikarang*	5.517.243	17.931.034	23.448.277
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ *construction of store in Harapan Indah*	5.310.822	21.243.286	26.554.108
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ *construction of store in Karawang*	5.714.285	22.857.143	28.571.428
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ *construction of store in Yogyakarta*	7.314.285	36.571.429	43.885.714
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ *construction of store in Surabaya*	8.914.285	44.571.429	53.485.714
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ *construction of store in Solo*	6.896.552	39.655.172	46.551.724
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ *Quarterly installments up to November 2027*	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ *construction of store in Banjarmasin*	3.307.692	39.692.308	29.630.884
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ *Quarterly installments up to Maret 2029*	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ *construction of store in Batam*	-	10.761.397	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ *Quarterly installments up to October 2027*	79.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ *construction of store in Balikpapan*	7.702.176	46.213.057	53.915.233

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ *Construction of store in Jatimakmur*	900.000	7.500.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	11.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ *Construction of store in Malang*	1.071.000	8.925.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ *Quarterly installments up to September 2028*	14.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ *Construction of store in Jakabaring*	494.607	13.354.393	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	20.650.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of store in Tegal*	-	19.460.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ *Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2*	-	220.000.000	220.000.000
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 23	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / *Construction of store in Garut*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 24	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / *Construction of store in Purwokerto*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / *Construction of store in Bintaro*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2031/ *Quarterly installments up to November 2031*	83.588.800	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / *Construction of store in Kendari*	-	13.734.400	-

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)*
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ *Quarterly installments up to October 2028*	56.000.000	Pembiayaan kembali pembeliaan tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / *Refinancing purchase of land and outlet Mitra10 Depok*	-	56.000.000	-
						Total	**72.761.210**	**651.534.593**	**578.725.890**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% December 31, 2021 and 2020, respectively and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

c. CALS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000. Pada tahun 2014, pagu kredit menjadi Rp17.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 26 November 2021. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan gudang CALS di Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50% dan 7,75% untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang CALS masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp1.881.497. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.881.497 (2020: Rp2.052.542).

c. CALS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp8,000,000. In 2014, the credit limit was increased to Rp17,000,000. The loan is due on November 26, 2021. The loan was used to finance the expansion of CALS' warehouse located in Palembang. The loan bore interest at the annual rate of 7.50% and of 7.75% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp0 and Rp1,881,497, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp1,881,497 (2020: Rp2,052,542).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

d. Pada tahun 2017, MHS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000. Pada tahun 2019, MHS memeroleh tambahan fasilitas kredit investasi 2 dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp5.625.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50% dan 8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Fasilitas ini terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 2 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang MHS masing-masing sebesar Rp1.906.399 dan Rp5.719.199 Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp3.812.800 (2020: Rp3.911.483).

   Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, MHS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk membiayai Take Over sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit investasi tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suka bungan tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo hutang Perusahaan adalah sebesar Rp123.000.000. Tidak ada pembayaran selama tahun 2021.

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

d. In 2017, MHS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp15,000,000. In 2019, MHS obtained credit investment 2 facility from BCA with a maximum ammount of Rp5,625,000. The loan bore interest at the annual rate of 7.50% and of 8.00% for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively and is collateralized by building owned by MHS (Note 11). The loan is payable in a monthly installment up to May 2, 2022. As of December 31, 2021 and 2020 the loan balance amounted to Rp1,906,399 and *Rp5,719,199, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp3,812,800 (2020: Rp3,911,483).*

   Under the terms of the loan agreement, MHS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the take over of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan bore interest at 7.00% for the year ended December 31, 2021. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 all these financial ration has been met. As of December 31, 2021, the loan balance amounted to Rp123,000,000. No installment payment made during 2021.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 46 dari Imelda Nur Pane, S.H., tanggal 16 September 2019. CMSS memeroleh fasilitas kredit Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp180.000.000, yang digunakan untuk membiayai capital expenditure pembangunan *outlet* Mitra10. Fasilitas kredit Term Loan tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50% dan 8,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 96 bulan sejak tanggal pencairan pertama. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa hak tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan dengan nilai minimal Rp139.152.000 dan bangunan outlet serta persediaan outlet CMSS yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp446.321.000 (Catatan 8 dan 11). Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Total pembayaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp130.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tahun 2021, CMSS melakukan penarikan sebesar Rp88.627.722. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo hutang CMSS sebesar masing-masing sebesar Rp0 dan Rp52.598.096. Pembayaran selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp141.225.818 dan Rp0.

Berdasarkan surat keterengan pelunasan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB5/MI.946/2021, CMSS telah melunasi seluruh fasilitas kredit Term Loan pada tanggal 20 Desember 2021 melalui fasilitas yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2020, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp480.785. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 35 bulan sampai dengan bulan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terhutang sebesar Rp288.847 (2020: 443.952). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp155.105 (2020: 36.833).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In 2019, based on Notarial Deed No.46 of Imelda Nur Pane, S.H., dated September 16, 2019. CMSS entered term loan facility with a maximum amount of Rp180,000,000 to financing capital expenditure regarding construction of Mitra10 outlets. This term loan facility bore interest at annual rate of 9,50% and 8.75% for year ended December 31, 2021 and 2020. The term loan is payable with term of period 96 months from the first withdrawal. The loan is colaterized by land properties and building rights owned by the Company amounting to Rp139,152,000, and outlet building with its inventories will be bound fiduciary with total binding minimal amounted Rp446,321,000 (Notes 8 and 11). Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. Total repayment for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp130,000,000. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. Based on Certificate of Credit Facilities Repayment from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.

In 2021, CMSS withdraw the facility amounting to Rp88,627,722. As of December 31, 2021 and 2020 the loan balance amounting to Rp0 and Rp52,598,096, respectively. Payment during the year 2021 and 2020 amounting to Rp141,225,818 and Rp0, respectively.

Based on letter of credit facility repayment CBG.CB5/MI.946/2021, CMSS has paid of Term Loan Credit facilities on December 20, 2021 through loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Jasa Jakarta

In 2020, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp480,785. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 35 months until August 2023. As of December 31, 2021, the outstanding loan balance amounting to Rp288,847 (2020: 443,952). Total installment during 2021 amounting to Rp155,105 (2020: 36,833).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2018, CALS memeroleh fasilitas memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.226.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp0 dan Rp109.969. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 ada sebesar Rp109.969 (2020: Rp329.907).

PT BCA FINANCE

1. Pada tahun 2019, CMSS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp795.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo terutang masing-masing sebesar Rp198.750 dan Rp463.750. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp265.000 (2020: Rp265.000).

2. Pada tahun 2016, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp771.920 dan pada tahun 2018, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas sebesar Rp480.000. Pada tahun 2019, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp843.400. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang masing-masing sebesar Rp52.784 dan Rp411.646. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp358.862 (2020: Rp440.964).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Dipo Star Finance

In 2018, CALS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp1,226,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period 36 months until May 2021. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounting Rp0 and Rp109,969, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp109,969 (2020: Rp329,907).

PT BCA FINANCE

1. In 2019, CMSS btained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp795,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months until September 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp198,750 and Rp463,750, respectively. Total installment payments in 2021 amounting Rp265,000 (2020: Rp265,000).

2. In 2016, the Company obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp771,920 and on 2018, the Company obtained additional facility amounting to Rp480,000. On 2019 obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp843,400. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months unitl February 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp52,784 and Rp411,646, respectively. Total installment payments in 2021 amounting Rp358,862 (2020: Rp440,964).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT BCA FINANCE

3. Pada bulan Maret 2016, CSAN memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp303.850. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas telah dilunasi. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp89.604 (2019: 140.213).

PT SHINHAN INDO FINANCE

Pada tahun 2021, KKS memeroleh fasilitas memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp399.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp256.900. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 ada sebesar Rp142.100.

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT BCA FINANCE

3. On March 2016, CSAN obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp303,850 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 2020. As of December 31, 2020, all of the facility has beed paid. Total installment payments in 2020 amounted to Rp89,604 (2019: Rp140,213).

PT SHINHAN INDO FINANCE

In 2021, KKS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp399,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period 36 months until year 2024. As of December 31, 2021, the loan balance amounting Rp256,900, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp142,100.

20. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *non cash addition*	Amortisasi biaya provisi *Amortization of/ provision cost*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.166.707.512	1.812.832.535	(1.514.340.876)	13.685.975	238.822	1.479.123.968	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	735.030.893	373.197.637	(250.863.154)	399.000	(787.280)	856.977.096	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	693.872.551		(111.104.381)	370.840.126	-	953.608.296	*Lease liabilities*
Total	**2.595.610.956**	**2.186.030.172**	**(1.876.308.411)**	**384.925.101**	**(548.458)**	**3.289.709.360**	***Total***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penerimaan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Non-kas/ *Non-cash*	Dampak Penerapan PSAK No.73/ *Effect of adoption PSAK 73*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Utang bank jangka pendek- - neto dan pinjaman lainnya	1.236.498.587	5.381.860.559	(5.458.602.031)	7.778.098	-	(827.701)	1.166.707.512	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	515.922.236	316.206.897	(96.343.131)	480.785	-	(1.235.894)	735.030.893	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	-	-	(94.357.872)	173.273.241	614.957.182	-	693.872.551	*Lease liabilities*
Total	**1.752.420.823**	**5.698.067.456**	**(5.649.303.034)**	**181.532.124**	**614.957.182**	**(2.063.595)**	**2.595.610.956**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Pada tahun 2020, Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 tahun 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertenu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

In 2020, Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuarist Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	**2020**	
Tingkat diskonto	6,20% - 7,55%	6,30% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	6%	6%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Rata-rata usia	37 tahun/*years*	37 tahun/*years*	*Average age*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

a. Beban (penghasilan) imbalan kerja neto: / *a. Net employee benefits expense (income):*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	16.555.287	23.337.310	*Current service cost*
Biaya bunga	11.534.821	17.896.522	*Interest expense*
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(42.990.882)	(6.579.513)	*Past service cost - plan amandement*
Provisi biaya terminasi	5.197.418	6.435.600	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	1.449.947	1.361.310	*Recognition of non-vested past service cost*
Beban (penghasilan) imbalan kerja neto	**(8.253.409)**	**42.451.229**	***Net employee benefits expense (income)***

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefits liability are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	218.009.383	235.615.751	*Balance at beginning of year*
Beban (penghasilan) imbalan kerja neto	(8.253.409)	42.451.229	*Net employee benefits expense (income)*
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(12.804.935)	(38.227.177)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.996.996)	(21.830.420)	*Payments during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**181.954.043**	**218.009.383**	***Liability recognized in the consolidated statement of financial position***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari kerugian (keuntungan) aktuaris adalah sebagai berikut:

Movements in the actuarial loss (gain) other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	(53.407.700)	(15.180.523)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(12.804.935)	(38.227.177)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(66.212.635)**	**(53.407.700)**	***Balance at end of year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	218.009.383	235.615.751	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	16.555.287	23.337.310	*Current service cost*
Biaya bunga	11.534.821	17.896.522	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(42.990.882)	(6.579.513)	*Past service cost*
Provisi untuk biaya terminasi	5.197.418	6.435.600	*Provision for termination cost*
Pengakuan biaya jasa lalu atas karyawan baru	1.449.947	1.361.310	*Recognition of past service cost of new entrants*
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.996.996)	(21.830.420)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:			*Remeasurements of present value of defined benefit obligation:*
Keuntungan aktuarial dari asumsi keuangan	(4.387.514)	(24.304.712)	*Gain from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(8.417.421)	(13.922.465)	*Gain from experience adjustments*
Saldo akhir tahun	**181.954.043**	**218.009.383**	***Balance at end of year***

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	166.818.103	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	199.321.912	*Present value of benefit obligation*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	200.248.077	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	165.785.475	*Present value of benefit obligation*

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

Jadwal	**Jumlah pembayaran/ *Payment amount***	***Schedule***
1 tahun	8.729.785	*Within one year*
2 - 5 tahun	54.967.339	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	298.007.224	*More than 5 years*
Total	**361.704.348**	***Total***

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**KNP/ *NCI* %**	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	***Subsidiaries***
PT Catur Berkat Bersama	38.690.180	40,00%	38.729.022	*PT Catur Berkat Bersama*
PT Caturadiluhur Sentosa	38.309.707	49,00%	33.963.371	*PT Caturadiluhur Sentosa*
PT Eleganza Tile Indonesia	19.246.750	49,00%	17.733.829	*PT Eleganza Tile Indonesia*
PT Kusuma Kemindo Sentosa	15.368.714	49,00%	6.182.761	*PT Kusuma Kemindo Sentosa*
PT Catur Hasil Sentosa	13.777.420	45,00%	20.898.038	*PT Catur Hasil Sentosa*
PT Catur Logamindo Sentosa	12.860.140	30,00%	12.020.382	*PT Catur Logamindo Sentosa*
PT Mitra Bali Indah	8.007.652	0,29%	8.007.819	*PT Mitra Bali Indah*
PT Caturaditya Sentosa	5.821.282	10,00%	5.387.659	*PT Caturaditya Sentosa*
PT Mitra Hasil Sentosa	3.974.533	49,00%	4.230.275	*PT Mitra Hasil Sentosa*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.544.675	0,10%	1.473.630	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Catur Sentosa Anugerah	1.267.393	1,00%	1.194.135	*PT Catur Sentosa Anugerah*
PT Catur Sentosa Berhasil	787.991	1,00%	753.977	*PT Catur Sentosa Berhasil*
PT Catur Karda Sentosa	10.915	1,00%	12.457	*PT Catur Karda Sentosa*
Total	**159.667.352**		**150.587.355**	***Total***

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp14.026.997 pada tahun 2021 (2020: Rp1.395.964).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKS, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2021, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp9.749.000 (2020: Rp1.225.000).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp14,026,997 in 2021 (2020: Rp1,395,964).

Non-controlling interests which considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKS, MHS, and CAS.

In 2021, total cash dividend paid to the non-controlling interests are amounting to Rp9,749,000 (2020: Rp1,225,000).

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKS (49%)	MHS (49%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.753.012	219.689.929	99.519.144	51.763.310	80.925.571	112.100.477	57.786.759	87.930.241
Total liabilitas/*Total liabilities*	27.563	141.506.570	68.902.530	12.484.227	38.058.438	80.735.754	33.488.332	29.717.426
Penjualan/*Sales*	-	543.743.045	225.186.443	70.076.554	158.529.942	226.399.755	109.209.007	191.102.339
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(97.106)	14.820.911	(15.870.473)	3.043.720	6.746.201	18.492.518	476.300	7.271.199
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	(97.106)	14.870.072	(15.823.471)	3.087.596	6.799.194	18.746.843	478.077	7.336.228
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(95.793)	1.042.367	(1.547.794)	3.151.645	12.905.576	4.875.418	(2.968.270)	6.179.818
Aktivitas investasi/*Investing activities*	-	(2.357.176)	(570.814)	(2.231.871)	(23.329.297)	8.253.888	(204.135)	(3.535.344)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	-	1.755.397	(277.500)	(84.729)	(4.000.000)	(13.073.632)	2.147.699	(3.000.000)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.377.394.900	30,89%	137.739.490	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	258.519.580	5,80%	25.851.958	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	361.924.816	8.12%	36.192.482	*Others - public (each below 5%)*
Total	**4.458.352.920**	**100%**	**445.835.292**	***Total***

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of capital stock ownership as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Stockholders***
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.371.444.600	30,76%	137.144.460	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	257.898.880	5,78%	25.789.888	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	368.495.816	8,27%	36.849.582	*Others - public (each below 5%)*
Total	**4.458.352.920**	**100%**	**445.835.292**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba/ Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	**Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares***	**Laba/ per saham/ *Profit/ per share* (angka penuh/ *full amount)***	
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2021	211.514.218	4.458.352.920	47,44	*Year Ended December 31, 2021*
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2020	60.477.744	4.458.352.920	13,57	*Year Ended December 31, 2020*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid - in capital are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*	
	2021 dan/*and* 2020	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	*Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share*
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	*Stock issuance costs related to IPO*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	*Difference arising from transactions of entities under common control*
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	*Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Note 1c)*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan setoran modal pada tahun 2018	283.268.940	*Addition paid in capital-related to share subscription on 2018*
Neto	**709.679.146**	***Net***

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Penjualan Barang Beli Putus			***Direct Sales***
Keramik	5.225.862.233	4.762.038.185	*Ceramic tiles*
Barang produk konsumen	3.172.942.212	2.716.279.995	*Consumer goods*
Cat	1.189.134.846	1.072.019.637	*Paint*
Produk saniter	1.075.793.723	898.307.072	*Sanitation products*
Alat listrik	391.944.996	198.520.205	*Electrical items*
Semen	303.360.353	266.715.663	*Cement*
Kaca dan *glass block*	300.139.182	276.454.504	*Glass and glass block*
Pipa	275.526.149	209.948.343	*Pipes*
Bahan-bahan kimia	226.399.755	205.045.830	*Chemicals*
Peralatan dan hobi	165.848.574	134.916.772	*Tools and hobbies*
Partisi dan triplek	162.222.176	166.612.933	*Partition and plywood*
Kunci dan aksesoris pintu	159.692.044	133.912.945	*Keys and door accessories*
Bahan bangunan	146.546.896	130.581.074	*Building material*
Atap gelombang dan genteng	121.696.521	103.375.453	*Roof and roof tiles*
Perangkat keras	93.941.450	92.186.989	*Hardware*
Peralatan rumah tangga	66.297.116	54.043.100	*Housewares*
Lain-lain	428.991.730	591.123.761	*Others*
Sub-total	**13.506.339.956**	**12.012.082.461**	***Sub-total***

25. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *25. NET SALES (continued)*

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows (continued):

Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Produk saniter	154.948.360	114.944.253	*Sanitation products*
Perangkat keras	138.889.464	121.184.129	*Hardware*
Alat listrik	117.799.416	117.404.991	*Electrical appliances*
Produk dapur	66.882.522	46.519.551	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	64.293.050	59.989.146	*Key and doors accessories*
Keramik	51.334.219	48.197.765	*Ceramic tiles*
Peralatan rumah tangga	35.525.965	39.622.408	*Housewares*
Peralatan pertukangan	30.527.753	32.130.671	*Tools*
Pipa	24.639.902	25.492.985	*Pipes*
Bahan bangunan	20.517.987	19.767.295	*Building material*
Peralatan dan hobi	8.533.322	9.696.623	*Tools and hobbies*
Perabotan	6.004.519	-	*Furniture*
Peralatan elektronik rumah tangga	5.400.389	5.453.929	*Appliances*
Cat	4.786.435	7.061.035	*Paint*
Sub-total	**730.083.303**	**647.464.781**	***Sub-total***
Total	**14.236.423.259**	**12.659.547.242**	***Total***

Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Produk saniter	(125.136.852)	(96.812.126)	*Sanitation products*
Perangkat keras	(108.212.048)	(99.524.220)	*Hardware*
Alat listrik	(95.087.438)	(97.620.432)	*Electrical appliances*
Produk dapur	(57.209.369)	(39.931.375)	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	(50.674.708)	(48.782.787)	*Key and doors accessories*
Keramik	(40.740.679)	(39.013.395)	*Ceramic tiles*
Peralatan rumah tangga	(28.227.718)	(32.599.758)	*Housewares*
Peralatan pertukangan	(24.565.006)	(26.933.782)	*Tools*
Pipa	(20.967.458)	(22.437.285)	*Pipes*
Bahan bangunan	(16.556.342)	(16.557.968)	*Building material*
Peralatan dan hobi	(6.649.909)	(7.628.882)	*Tools and hobbies*
Perabotan	(4.756.510)	-	*Furniture*
Peralatan elektronik rumah tangga	(4.494.915)	(4.520.291)	*Appliances*
Cat	(3.656.703)	(5.518.896)	*Paint*
Sub-total	**(586.935.655)**	**(537.881.197)**	***Sub-total***
Neto	**13.649.487.604**	**12.121.666.045**	***Net***

Penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto sebesar Rp970.815 (2020: Rp127.842).

The above net sales are included allowance customer net loyalty point amounting to Rp970,815 (2020: Rp127,842).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,11% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 0,14%).

Sales to related parties (Note 7a) represented 0.11% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2021 (2020: 0.14%).

25. PENJUALAN NETO (lanjutan) / *25. NET SALES (continued)*

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There was no sale made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Persediaan barang dagangan awal	2.375.651.600	2.422.293.849	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	12.507.451.978	10.640.137.581	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	14.883.103.578	13.062.431.430	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(2.936.636.192)	(2.375.651.600)	*Ending merchandise inventories*
Beban pokok penjualan	**11.946.467.386**	**10.686.779.830**	***Cost of sales***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	586.935.655	537.881.197	*Cost of consignment sales (Note 25)*
Beli putus	11.359.531.731	10.148.898.633	*Cost of direct sales*
Total	**11.946.467.386**	**10.686.779.830**	***Total***

Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 7b) mencapai 19,30% dari beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 19,91%).

Purchases from related party (Note 7b) represented 19.30% of the consolidated cost of direct sales for the year ended December 31, 2021 (2020: 19.91%).

Selain dari pembelian dari pihak berelasi di atas, pada tahun 2021 dan 2020, Grup tidak melakukan pembelian dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

Except for the purchases from related party explained above, in 2021 and 2020, there was no purchase made by the Group from an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. BEBAN OPERASIONAL / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban operasional			*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	777.924.189	762.074.533	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	254.355.783	209.499.336	*Depreciation (Note 11)*
Iklan dan promosi	142.458.528	127.903.217	*Advertising and promotion*
Pengangkutan dan asuransi	134.192.367	126.988.504	*Delivery and insurance*
Sewa	101.637.008	99.804.177	*Lease*
Keamanan dan kebersihan	99.249.980	70.632.040	*Security and sanitation*
Listrik, air dan telepon	83.539.975	72.426.415	*Electricity, water and telephone*
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	67.656.779	67.629.853	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	33.453.475	13.382.220	*Allowance for obsolete inventories (Note 8)*
Administrasi bank	32.083.632	28.580.206	*Bank administration charges*
Perjalanan dinas	29.166.697	28.804.891	*Business travelling*
Biaya konsultasi	26.232.358	26.798.251	*Consultation fee*
Perlengkapan kantor	23.584.135	16.806.318	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	23.212.714	21.314.856	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perizinan	21.884.590	20.785.442	*Taxes and licenses*
Asuransi	10.976.365	10.008.216	*Insurance*
Komisi	10.496.970	6.933.701	*Comission*
Amortisasi	7.437.657	7.243.244	*Amortization*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	22.176.902	19.638.217	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total beban usaha	**1.901.720.104**	**1.737.253.637**	***Total operating expenses***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income and expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan usaha lain-lain :			*Other operating income:*
Pendapatan marketing	60.129.116	46.074.061	*Marketing income*
Diskon sewa	16.661.437	11.574.343	*Rent discount*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	10.057.869	2.570.352	*Gain on sales of property and equipment (Note 11)*
Pendapatan member	6.288.354	4.008.864	*Member income*
Komisi	3.675.236	6.254.773	*Comission*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	34.858.240	26.935.653	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total pendapatan usaha lain-lain	131.670.252	97.418.046	*Total other operating income*
Beban usaha lain-lain:			*Other operating loss:*
Kerugian selisih kurs	3.306.152	6.339.773	*Loss on foreign exchange*
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	**128.364.100**	**91.078.273**	***Total other operating income - net***

29. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, bunga liabilitas sewa dan biaya administrasi bank.

29. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-parties bank (Notes 4 and 12). While the finance expenses mainly consisted of bank loans and other borrowings interests expense, lease liabilities interest and bank administration expense.

30. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Distribusi/ *Distribution*	**Retail/*Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**9.630.673.633**	**4.228.027.115**	**(209.213.144)**	**13.649.487.604**	***Net sales***
Laba kotor	**1.216.726.684**	**1.078.729.654**	**(5.500.465)**	**2.289.955.873**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(1.901.720.104)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				128.364.100	*Income*
Laba usaha				**516.599.869**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.714.033	*Interest income*
Beban keuangan				(230.248.962)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**288.064.940**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(62.750.428)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**225.314.512**	***Profit for the year***
Asset segmen	**5.850.274.100**	**4.460.714.898**	**(1.805.861.412)**	**8.505.127.586**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.160.416.698**	**3.252.550.105**	**(173.026.193)**	**6.239.940.610**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	170.964.270	663.740.451	(44.516.029)	790.188.692	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	90.890.149	178.402.335	(14.936.701)	254.355.783	*Depreciation expense*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

30. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*				
	Distribusi/ *Distribution*	**Retail/*Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**8.546.660.222**	**3.766.560.558**	**(191.554.735)**	**12.121.666.045**	***Net sales***
Laba kotor	**1.041.948.896**	**931.352.685**	**(534.169)**	**1.972.767.412**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(1.737.253.637)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				91.078.273	*Income*
Laba usaha				**326.592.048**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.462.496	*Interest income*
Beban keuangan				(213.297.247)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**114.757.297**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(53.939.352)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**60.817.945**	***Profit for the year***
Asset segmen	**5.479.621.757**	**3.800.137.279**	**(1.663.492.940)**	**7.616.266.096**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**2.900.008.088**	**2.662.705.782**	**-**	**5.562.713.870**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	107.548.569	600.794.222	(27.753.012)	680.589.779	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	71.738.782	144.548.235	(6.787.681)	209.499.336	*Depreciation expense*

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Jawa dan Bali	10.423.120.070	9.428.105.971	*Java and Bali*
Sumatera	2.070.625.946	1.811.270.791	*Sumatra*
Sulawesi	657.816.724	568.114.737	*Sulawesi*
Kalimantan	497.924.864	314.174.546	*Kalimantan*
Total	**13.649.487.604**	**12.121.666.045**	***Total***

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Konversi ke mata uang rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$214.854	3.065.765	*Cash and cash equivalents*
Total aset	US$214.854	3.065.765	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	CNY76.387.305	170.954.789	*Trade payables - third parties*
	US$5.462.507	77.944.512	
	EUR31.864	513.870	
	JPY3.023.540	374.919	
Utang bank jangka pendek - *Trust receive*:			*Short-term bank loans - Trust receive:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$332.533	4.744.913	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	US$148.509	2.119.075	*PT Bank HSBC Indonesia*
Total liabilitas		256.652.078	*Total liabilities*
Liabilitas - neto		**253.586.313**	***Liabilities - net***

Pada tanggal 11 April 2022, kurs tukar mata uang rata-rata masing-masing sebesar Rp14.365, Rp15.610, Rp2.257 dan Rp116 (dalam jumlah penuh) untuk US$1, EUR1, CNY1, dan JPY1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 11 April 2022, maka liabilitas neto Grup akan naik sekitar Rp2.001.907.

As of April 11, 2022, the average exchange rate was Rp14,365, Rp15,610, Rp2,257 and Rp116 (in full amount) to US$1, EUR1, CNY1 and JPY1, respectively. If the monetary assets and liabilities in foreign exchange rate of December 31, 2021 are converted using the average rate as of April 11, 2022, the net liabilities of the Group will increase by about Rp2,001,907.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

a. Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok), dimana dalam perjanjian ini Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pada tahun 2017, wilayah pendistribusian diperluas ke Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian distribusi selama dua tahun, berlaku efektif mulai 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2020. Pada tahun 2020, perjanjian distribusi ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2022.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, dan 32f).

   Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan 20 tahun (Catatan 11).

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2010, the Company entered into an agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier), wherein the Company was appointed as distributor of certain products within the areas and under certain terms and conditions. In 2017, distributorship area is extended to South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung Province. In 2018, Company amend the distribution company to extend the the distribution period applied effectively from September 1, 2018 and expired on August 31, 2020. In 2020, this agreement has been extended until August 31, 2022.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e, and 32f).

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS' main supplier) is secured by CAS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from one year to 20 years (Note 11).

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000. Periode sewa tersebut telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 June 2023, dengan harga sewa Rp4.200.000.

e. Pada November 2008, CAS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk. Pada tahun 2015, pagu untuk bank garansi ditingkatkan menjadi masing-masing Rp13.700.000 dan ditingkatkan menjadi Rp20.000.000 pada tahun 2017. Pada bulan Agustus 2021, CAS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memeroleh fasilitas bank garansi dari CIMB dan Maybank tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas bank garansi dari CIMB dan Maybank tersebut masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 3 Agustus 2022 dan 5 Agustus 2021. Pada tahun 2021 fasilitas dari Maybank telah ditutup dan digantikan oleh fasilitas dari CIMB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas dari CIMB belum digunakan.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (stockholder) covering a warehouse for a period of five years starting from January 1, 2009, with rentals totaling Rp3,750,000. The rental period was further extended with the latest extention until June 30, 2023, with rentals totaling Rp4,200,000.

e. In November 2008, CAS obtained overdraft facility totaling Rp2,175,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT American Standard Indonesia (suppliers). In 2015, plafond credit is increased to Rp13,700,000 and increased to Rp20,000,000 in 2017. In August 2021, CAS obtained bank guarantee facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with plafond amounting to Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB and Maybank, CAS opened time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 10) for year ended December 31, 2021 and 2020, respectively. The bank guarantee facilities from CIMB and Mayabank are available up to August 3, 2021 and August 5, 2021, respectively. In 2021 and 2020 the facility from CIMB and Maybank has not been utilized. In 2021, facilty from Maybank already closed and substitute with facility from CIMB. For the year ended December 31, 2021 facility from CIMB has not been used.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Melalui akta notaris no.88 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp11.900.000.

g. Berdasarkan akta notaris No. 46 dari Imelda Nur Pane, S.H., tanggal 16 September 2019, CMSS menandatangani perjanjian pinjaman atas fasilitas kredit rekening koran, *L/C acceptance*, *treasury line* dan *Mandiri Corporate Card* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak akta ditandatangani yaitu sampai dengan tanggal 2 September 2020. Pagu kredit yang diberikan untuk kredit rekening koran, *L/C acceptance, treasury line* dan *Mandiri Corporate Card* masing-masing sebesar Rp80.000.000, Rp50.000.000, US$1.000.000 dan Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa hak tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan dengan nilai minimal Rp139.152.000 dan bangunan *outlet* serta persediaan *outlet* CMSS yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp446.321.000 (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8.75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini telah ditutup dan digantikan dengan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000 provided to the Company. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee Facility amounting to Rp20,000,000. Based on notarial deed No.88 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2022. As of December 31, 2021, the unused bank gurantee facility amounting to Rp11,900,000.

g. Based on Notarial Deed No.46 of Imelda Nur Pane, S.H., dated September 16, 2019, CMSS entered loan agreement for overdraft credit, L/C acceptance, treasury line and Mandiri Corporate Card with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for financing Company's working capital. This loan agreement valid for a year until September 2, 2020. The maximum amount of withdrawal for overdraft credit overdraft credit, L/C acceptance, treasury line and Mandiri Corporate Card are Rp80,000,000, Rp50,000,000, US$1,000,000 and Rp1,000,000, respectively. The loan is colaterized by land properties and building rights owned by the Company amounting to Rp139,152,000, and outlet building with its inventories will be bound fiduciary with total binding minimal amounted Rp446,321,000 (Notes 8 and 11). The loan bore interest at 8.75% for the year ended December 31, 2020. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, the facility has been closed and took over by facilities given by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

h. Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai *capital expenditure*, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut dikenakan dengan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 132 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pada tanggal 31 Desember 2021 CMSS belum melakukan penarikan atas fasilitas tersebut

i. Pada tahun 2021, Grup mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam ini Perusahaan, CHS, CLS dan CALS ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. In 2021, based on Notarial Deed No. 123 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered term loan facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk a maximum amount of Rp277,000,000 to financing capital expenditure, lease financing and construction of Mitra10 outlests. The loan bore interest at 7.00% for the year ended December 31, 2021. The term loan is payable with term of period 132 months from the first withdrawal. As of December 31, 2021, CMSS has not withdrawn the facilities yet.

i. In 2021, the Group extend the distributor agreeent with PT Primagraha Keramindo (related party), wherein agreement the Group which is consist of the Companym CHS, CLS and CALS appointed as distributor of certain products within the areas and under certain terms and conditions. The validity of the distributor agreement is untill December 31, 2026

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31*,		
	2021	2020	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	66.944.508	110.125.084	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	1.500.759.548	1.531.416.321	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	278.783.559	260.853.211	*Other receivables - net*
Total aset keuangan lancar	**1.846.487.615**	**1.902.394.616**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.000.000	5.000.000	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**1.851.487.615**	**1.907.394.616**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.479.123.968	1.166.707.512	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	2.531.251.307	2.552.378.964	*Trade payables*
Utang lain-lain	117.414.041	100.532.650	*Other payables*
Beban akrual	100.248.348	74.269.592	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	147.583.000	109.079.419	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	71.573.874	36.080.471	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan lancar	**4.447.194.538**	**4.039.048.608**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	709.394.094	625.951.474	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	882.034.422	657.792.080	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan tidak lancar	**1.591.428.516**	**1.283.743.554**	***Total non-current financial liabilities***
Total liabilitas keuangan	**6.038.623.054**	**5.322.792.162**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, available-for-sale short-term investments, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group has also various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Di samping itu, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group. In addition, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by reducing its bank loans.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as dislosed in Note 33.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/*Over* 5 tahun/*years*	Total/ *Total*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ *Short-term bank loans and other borrowing*	1.479.123.970	-	-	-	-	1.479.123.970
Utang usaha/*Trade payables*	2.531.251.305	-	-	-	-	2.531.251.305
Utang lain-lain/*Other payables*	118.285.227	-	-	-	-	118.285.227
Beban akrual/*Accrued* expenses	100.248.348	-	-	-	-	100.248.348
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	141.982.347	121.661.028	94.031.847	337.725.246	1.021.306.324	1.716.706.792
Liabilitas jangka panjang/*Long-term debts:* Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loans and other borrowing*	203.770.453	199.578.560	184.939.151	300.157.657	167.930.987	1.056.376.808
Total/*Total*	**4.574.661.650**	**321.239.588**	**278.970.998**	**637.882.903**	**1.189.237.311**	**7.001.992.450**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1,11.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2021.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2021 is 1.11.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 156 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp17.833.411. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 September 2021.

b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2020, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 112 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp8.916.706. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 23 September 2020.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on August 19, 2021 the minutes of which are notarized under deed No. 156 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp17,833,411. The cash dividend was paid on September 22, 2021.

b. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on August 18, 2020 the minutes of which are notarized under deed No. 112 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp8,916,706. The cash dividend was paid on September 23, 2020.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:			*Acquisitions of property and equipment credited to:*
Liabilitas sewa	304.630.371	117.176.032	*Lease liabilities*
Uang muka - aset tetap	73.405.321	50.321.248	*Advances - fixed assets*
Pinjaman lainnya	14.084.975	8.258.883	*Other borrowings*
Uang muka - sewa	-	13.919.290	*Advances - lease*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan akta notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn No. 5 dan 6 tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan memasuki perjanjian fasilitas PRK, dan fasilitas omnibus Revolving Loan dengan PT Bank Permata Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak akta ditandatangani yaitu jatuh tempo pada 28 Januari 2023. Fasilitas ini untuk menggantikan seluruh fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Pada tanggal 28 Maret 2022, KKS mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia kepada PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan Perjanjian No. 118.

c. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 tanggal 14 Maret 2022, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar KKS atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2019 sebesar Rp977.824.

d. Pada tanggal 2 Maret 2022, perjanjian pinjaman antara CALS dengan BCA (Catatan 13a.a.4 dan 13a.b.1) atas fasilitas *time loan* dan kredit rekening koran dengan pagu masing-masing sebesar Rp23.000.000 dan Rp17.000.000 telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk diperpanjang sampai dengan 9 Juni 2022.

36. SUBSEQUENT EVENTS

a. Based on Notarial Deed under Efran Yuniarto, S.H., M.Kn No. 5 and No.6 dated January 28, 2022, Company entered loan agreement overdraft facility and omnibus Revolving Loan facility with PT Bank Permata Tbk for financing Company's working capital. This loan agreements are valid for a year until January 28, 2023. This facilities given to substitute loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. On March 28, 2022, KKS substitute its short-term bank loan from PT Bank HSBC Indonesia to PT Bank UOB Indonesia in accordance with Agreement No. 118

c. Based on the Decree of Director General of Taxes No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dated March 14, 2022, the Tax Office agreed to refund KKS claim of income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp977,824.

d. On March 2, 2022, the time loan and bank overdraft facilities between CALS and BCA (Notes 13a.a.4 and 13a.b.1) with plafond of Rp23,000,000 and Rp17,000,000, respectively has been agreed by both parties to be extended until June 9, 2022.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - *Rujukan ke Kerangka Konseptual*

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)
Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provision, Contigent Liabilities, and Contigent Assets – Onerous Contract Fullfillment Costs (continued)
Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases (continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as Current or Non-Current

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: *Insurance Contracts*

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.